ANALISIS NILAI- NILAI KARAKTER PADA BUPENA TEMA 2 "PERSATUAN DALAM PERBEDAAN" UNTUK SD/MI KELAS VI

SKRIPSI

ERNA MAULIDINA SARI

NIM. D97217047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JULI 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Maulidina Sari

NIM : D97217047

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 02 Juli 2021
Yang membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
D0590AHF832143840
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Erna Maulidina Sari
NIM D97217047

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Erna Maulidina Sari

NIM : D97217047

Judul : **ANALISIS NILAI- NILAI KARAKTER PADA BUPENA TEMA 2 "PERSATUAN DALAM PERBEDAAN" UNTUK SD/MI KELAS VI**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Juli 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Jauharotin Alfin, S.Pd. M.Si	**Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd**
NIP. 197306062003122005	NIP. 197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Erna Maulidina Sari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 12 Juli 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Sutini, M.Si
NIP. 197701032009122001

Penguji II

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I.,M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji III

Prof. Dr. Jamharon Alfin, S.Pd, M.Si
NIP 197306062003122005

Penguji IV

Dr. Shabuddin, M.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197702202005011003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Erna Maulidina Sari
NIM : D97217047
Fakultas/Jurusan : FTK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : ernamsuinsa7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Untuk SD/MI Kelas VI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juli 2021

Penulis

(Erna Maulidina Sari)

ABSTRAK

Erna Maulidina Sari, 2021. Analisis Nilai- Nilai Karakter pada Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" untuk SD/MI Kelas VI. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Prof. Dr, Jauharotin Alfin, S.Pd. M.Si**. pembimbing II **Dr.Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.**

Kata kunci : Nilai-Nilai Karakter, Bupena, Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan

Penelitian ini dilakukan karena Bupena yang digunakan sebagai buku pelengkap dari buku guru dan buku siswa, sedangkan nilai-nilai karakter yang terkandung pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" belum dipaparkan secara langsung dan merata. Tujuan dari penelitian ini: 1) untuk menganalisis nilai-nilai karakter pada Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Untuk SD/MI Kelas VI. 2) untuk mengetahui kesesuaian nilai karakter dalam Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Untuk SD/MI Kelas VI dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kepustakaan *(library research)* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan teknik ketekunan serta teknik analisis datanya menggunakan analisi isi *(content analysis).*

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat 5 nilai karakter pada Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan". Nilai-nilai karakter tersebut antara lain: 4 nilai karakter religius, 7 item nilai karakter nasionalis, 4 nilai karakter integritas, 13 nilai karakter mandiri, 23 nilai karakter gotong royong. 2) Kesesuaian 5 nilai utama karakter pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" dengan Permendikbud No.20 Th. 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai karakter religius sesuai dengan sub cinta damai dan toleransi; nilai karakter nasionalis sesuai dengan sub cinta tanah air, peduli lingkungan, dan semangat kebangsaan; nilai karakter integritas sesuai dengan sub tanggung jawab; nilai karakter mandiri sesuai dengan sub kerja keras dan kreatif; nilai karakter gotong royong sesuai dengan sub komunikatif, peduli sosial dan demokratis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iv

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 11

A. Kajian Teori 11

1. Kurikulum 2013 11

2. Hakikat Pendidikan Karakter 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Nilai 14
b. Pendidikan 15
c. Karakter 16
d. Pendidikan Karakter 17
e. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter 18
3. Nilai-nilai Karakter 20
4. Indikator Nilai Karakter 22
5. Bupena Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”
Untuk SD/MI Kelas VI 28
6. Tingkat Ranah Afektif 29
B. Kajian Penelitian yang Relevan 31
C. Kerangka Berpikir 38
BAB III ME\TODE PENELITIAN 39
A. Jenis Penelitian 39
B. Tempat dan Waktu Penelitian 39
C. Subjek dan Objek Penelitian 40
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 40
E. Keabsahan Data 41
F. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan 82
BAB V PENUTUP 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Simpulan 86
B. Implikasi 86
C. Keterbatasan Penelitian 87
D. Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 89
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 92
RIWAYAT HIDUP 93
LAMPIRAN-LAMPIRAN 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Uraian Kompetensi Inti untuk Kelas VI Sekolah Dasar 13

Tabel 2.2. Aspek/ Nilai Lima Karakter Utama 22

Tabel 2.3. Contoh Indikator pada Tiap Aspek Nilai Karakter 23

Tabel 2.4. Indikator Nilai-Nilai Karakter Pada jenjang SD/ MI 25

Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 34

Tabel 4.1. Pemetaan nilai karakter Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" 76

Tabel 4.2. Rekapitulasi nilai karakter Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir 38

Gambar 3.1. Teknik *Content Analysis* 42

Gambar 4.1. Kesesuaian nilai karakter pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Untuk SD/MI Kelas VI dengan Permendikbud no 20 th 2018 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" 94

Lampiran II. Sampul Buku Yang Diteliti 102

Lampiran III . Keterangan Penerbitan Buku yang Diteliti 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan asasi yang harus didapatkan oleh manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara seperti yang dikutip oleh Munir Yusuf, pendidikan adalah tuntunan dari segala kodrat yang terdapat pada anak agar menjadi seorang manusia dan anggota masyarakat yang tercapai keselamatan serta kebahagiaannya.[1] Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2] Seorang anak diyakini tidak dapat menjadi seorang manusia yang berguna dan bermartabat tanpa adanya pendidikan, yakni agar menjadi manusia yang utuh. [3] Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem dari seluruh komponen yang terdapat pada dunia pendidikan seperti lingkungan, masyarakat, dan sumber daya yang

[1] Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 8.
[2] Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (Jakarta: An1mage, 2019), 6.
[3] Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta, 2011), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling bekerja sama agar tercapainya tujuan pembelajaran. [4] Dari definisi tersebut, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan pada proses pembelajaran untuk menciptakan generasi yang memiliki kualitas dalam berpikir dan bertindak.

Proses pembelajaran yang baik dapat terwujud dengan dilandasi kurikulum yang digunakan. Saat ini pemerintah menggunakan Kurikulum 2013 sebagai landasan agar terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan. Pada Kurikulum 2013 digunakan untuk menciptakan generasi yang kreatif, inovatif, kritis, dan memiliki kontribusi untuk kemajuan kehidupan bangsa dan negara. Selain pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, kurikulum ini juga diharapkan mampu membentuk peserta didik dengan sikap atau karakter yang baik. Maka tidak hanya kemampuan intelegensi yang dibutuhkan peserta didik untuk menjadi generasi yang diharapkan bangsa, tetapi juga perlu memberikan pendidikan karakter sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan karakter, yang kemudian dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.[5]

Menurut Kaimuddin, pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan terasah pada kegiatan pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi dalam diri manusia yang mempunyai kepribadian

---

[4] Munirah, "Sistem Pendidikan di Indonesia: Antara Keinginan dan Realita", *Auladuna* Vol. 2,, No. 2, (Desember, 2015), 235.

[5] Siti Zaenab,dkk, *Strengthening character education through literacy movement at SMP Muhammadiyah 02 Batu city*, *Journal of Community Service and Empowerment*, Vol. 1 No.1, (April, 2020), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik, bermoral, berakhlak mulia, dan memiliki konstribusi yang positif terhadap lingkungan masyarakat.[6] Pendidikan karakter diharuskan bukan karena ingin membentuk peserta didik yang cerdas saja, tetapi juga memiliki budi pekerti dan sopan santun, sehingga ketika berada di masyarakat sekitar menjadi seorang yang bermakna untuk diri sendiri dan orang lain.[7] Tujuan pendidikan karakter menurut Kemdiknas yaitu untuk membentuk karakter bangsa sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila, antara lain: mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik untuk menjadi seorang yang memiliki hati yang baik, pikiran yang baik, dan tingkah laku baik pula; membentuk bangsa yang berkarakter sesuai dasar negara yakni Pancasila; mengembangkan potensi yang terdapat pada diri tiap warga negara agar membentuk sikap yang percaya diri, saling mencintai sesama umat manusia, bangga terhadap bangsa dan negaranya.[8]

Dunia pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan nilai pendidikan pada peserta didik. Hal ini terlihat dengan adanya kasus yang tejadi di Solo tentang video bullying yang dan melibatkan sejumlah anak sekolah dasar sedang menampar seorang bocah perempuan secara bergantian.[9] Fakta dari kejadian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter menjadi salah satu tujuan dalam dunia pendidikan. Karakter menjadi *moral excellence* atau

---

[6] Kaimuddin, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013", *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol. 14, No. 1 (Juni, 2014), 52.

[7] Sri Judiani, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 16, No. 3, (Oktober, 2010), 281.

[8] Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), 7.

[9] Bayu Ardi Isnanto, *"Tidak Disangka! 8 Pelaku yang Bully-Tampar Gadis Solo Ternyata Masih SD"* (2020, Agustus 15). https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5134960/tak-disangka-8-pelaku-bully-tampar-gadis-solo-ternyata-masih-sd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak yang ditanamkan dari berbagai kebajikan yang mana hanya mempunyai arti ketika dilandasi oleh nilai-nilai yang berlaku pada suat budaya (bangsa).[10]

Pemerintah sadar betul bahwa pendidikan karakter harus ditanamkan sejak tingkat sekolah dasar, yakni sekitar usia 7-12 tahun berada pada tahap perkembangan pribadi dalam diri seorang anak melalui fungsi inderanya.[11] Sekolah merupakan rumah kedua untuk peserta didik, sehingga sekolah menjadi tempat yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dengan membiasakan menggunakan hati dan pikiran dalam bertindak sesuai dengan nilai kebaikan.[12] Usaha menanamkan karakter dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu unsur yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran dan penanaman karakter di sekolah yaitu menggunakan bahan ajar sebagai sumber belajar. Seels dan Richey berpendapat tentang sumber belajar oleh Ramli Abdullah, bahwa sumber belajar adalah segala hal yang menjadi sumber pendukung dalam kegiatan belajar, termasuk dalam sistem pendukung materinya dan dalam lingkungan pembelajaran. Sumber belajar yang dimaksud bukan hanya terkait alat dan materi yang digunakan, tetapi juga termasuk manusia, fasilitas, serta anggaran. Pada intinya sumber belajar disajikan dalam berbagai bentuk untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.[13] Bahan ajar yang dimaksudkan yaitu buku teks. Pada

---

[10] M.D. Niron, et al., "Rujukan Integratif dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar", *Jurnal Kependidikan* Vol. 43, No. 1, (Mei, 2013), 20.
[11] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 68.
[12] Harini Puji dan Wuri Wuryandani, "Analisis Nilai-nilai Karakter Pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 7 No. 2,* (Oktober, 2017), 227.
[13] Ramli Abdullah, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. XII No. 2, (Februari 2012), 219.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum 2013 guru dapat menggunakan buku guru dan buku siswa, serta buku pelengkap yang digunakan untuk menunjang terwujudnya nilai pendidikan karakter sebagai tujuan utama. Salah satu buku yang digunakan pada pembelajaran sekolah dasar yaitu Bupena yang berisi 2 sampai 3 tema pada tiap cetakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" pada kelas VI.

Adapun alasan peneliti memilih Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" pada kelas VI, yakni Bupena merupakan pelengkap bahan ajar dari buku guru dan siswa terbitan Erlangga. Erlangga termasuk salah satu penerbit yang telah mencetak banyak jenis buku yang berpengalaman di bidangnya, Bupena termasuk salah satunya. Selain itu, Erlangga juga termasuk penerbit buku yang jaringan pemasarannya luas dan mendapat predikat "Top Brand for Teens". Pemilihan Tema Persatuan dalam Perbedaan dipilih peneliti karena melihat Indonesia yang merupakan negara beragam dalam hal agama, suku, etnis yang harus disatukan menjadi kesatuan negara yang utuh. Tentunya tidak mudah untuk bersatu dengan adanya perbedaan, melalui tema tersebut akan mengajarkan pembentukan karakter bangsa dalam menghargai segala perbedaan yang terjadi di berbagai hal. Akan tetapi nilai-nilai karakter pada Bupena belum dipaparkan secara langsung dan merata.

Penelitian tentang nilai-nilai karakter pada bupena ini pada dasarnya bukan kategori penelitian yang baru. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliana Fitri Amin, Purwadi, dan Mudzanatun dalam jurnal Sinektik yang berjudul "Analisis Nilai Karakter Dongeng dalam Buku Bupena Kelas III".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitiannya, ditemukan presentase dari nilai-nilai karakternya yaitu: (1) religius 1,9%; (2) toleransi 7,8%; (3) jujur 12,6%; (4) mandiri 3,9%; (5) kerja keras 3,9%; (6) demokratis 1,9%; (7) kreatif 2,9%; (8) cinta tanah air 2,9%; (9) rasa ingin tahu 10,7%; (10) menghargai prestasi 8,7%; (11) komunikatif 12,6%; (12) cinta damai 6,8%; (13) peduli lingkungan 5%; (14) peduli sosial 12,6%; (15) tanggung jawab 5,8%. Tiga nilai karakter yang tidak ada yaitu semangat Kebangsaan, disiplin, dan gemar membaca.[14]

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan beberapa penelitian di atas, yakni kesamaannya meneliti nilai-nilai karakter pada bupena, Perbedaan jika penelitian ini menganalisis 5 nilai utama karakter yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong yang tiap karakter tersebut memiliki sub nilai dengan jumlah keseluruhannya 45 sub nilai, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada 18 nilai karakter. Perbedaanya lainnya jika peneliti menganalisis keseluruhan materi dalam bupena, sedangkan pada penelitian sebelumnya menganalisis tentang dongeng saja.

Kemudian penelitian relevan lainnya dari Yogi Kuncoro Adi dalam jurnal profesi pendidikan dasar dengan judul "Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas III SD Semester 1". Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang tersebar pada seluruh tema antara lain nilai toleransi, kerja keras, demokratis, komunikatif, mandiri, kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung

[14] Yuliana Fitri Amin, et al., "Analisis Nilai Karakter Dongeng dalam Buku Bupena Kelas III", *Jurnal Sinektik* Vol.3 No.1, (Juni, 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab. Sedangkan nilai karakter yang tidak ditemukan adalah religius, jujur dan disiplin, semangat Kebangsaan, menghargai prestasi dan cinta tanah air.[15]

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan beberapa penelitian di atas, yakni kesamaannya meneliti nilai-nilai karakter. Perbedaan jika penelitian ini menganalisis 5 nilai utama karakter dengan jumlah keseluruhan nya 45 sub nilai, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada 18 nilai karakter. Perbedaanya lainnya jika peneliti menganalisis isi dalam bupena, penelitian sebelumnya menganalisis buku teks kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai karakter dengan judul "Analisis Nilai- nilai Karakter pada Bupena Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Untuk SD/MI Kelas VI".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis melakukan identifikasi dari beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, antara lain:

1. Pentingnya nilai karakter diajarkan pada peserta didik sejak di sekolah dasar agar menentukan karakter bangsa tentang perbedaan di masyarakat melalui penggunaan bahan ajar pada kegiatan pembelajaran.
2. Penggunaan Bupena terbitan Erlangga sebagai pelengkap bahan ajar dari buku guru dan siswa yang berisi pengetahuan dan penanaman karakter.

[15] Yogi Kuncoro Adi, "Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas III SD Semester 1", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol.4, No.1, (Juli, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nilai karakter yang terkandung pada Bupena tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” belum dipaparkan secara langsung dan merata.
4. Kesesuaian nilai karakter pada Bupena tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 20 tahun 2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Nilai karakter yang terkandung pada Bupena tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” untuk SD/MI kelas VI.
2. Kesesuaian nilai karakter pada Bupena tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 20 tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai karakter pada Bupena Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Untuk SD/MI Kelas VI?
2. Bagaimana kesesuaian nilai-nilai karakter dalam Bupena Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Untuk SD/MI Kelas VI dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis nilai-nilai karakter pada Bupena Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Untuk SD/MI Kelas VI.
2. Untuk mengetahui kesesuaian nilai karakter dalam Bupena Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Untuk SD/MI Kelas VI dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter.

F. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dengan melakukan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

   Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam mengembangkan pemikiran dan wawasan terhadap konsep pendidikan karakter melalui bahan ajar yang digunakan yaitu Bupena.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru

      Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai sumber informasi mengenai pemilihan bahan ajar untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai karakter yang terdapat pada bahan ajar yang digunakan, salah satunya Bupena pada tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan bagi peneliti tentang kandungan nilai-nilai karakter pada Bupena Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Untuk SD/MI Kelas VI.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi pada penelitian yang sejenis. Sehingga peneliti lain dapat mengetahui persamaan atau perbedaan dari penelitian yang dilakukan.

d. Bagi penulis buku

Dari hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi penulis buku sebagai bahan acuan dan masukan untuk menyempurnakan bahan ajar selanjutnya agar nilai karakter yang terdapat pada bahan ajar dapat tersampaikan kepada peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kurikulum 2013, hakikat pendidikan karakter; nilai-nilai karakter, indikator nilai karakter, Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" untuk SD/MI kelas VI, tingkat ranah afektif, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

A. Kajian Teori

1. Kurikulum 2013

Pada pasal 1 ayat 19 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum menurut Sudirman adalah sejumlah ilmu pengetahuan atau mata pelajaran yang harus dipelajari melalui kurikulum agar pembelajaran dapat berlangsung efektif hingga mencapai tingkatan.[16] Pengertian kurikulum menurut Nana Sudjana dalam Lismina yaitu kurikulum menjadi program dan pengalaman belajar serta hasil belajar yang ingin dicapai, yang diformulasikan melalui ilmu pengetahuan dan aktivitas tersusun yang sistematis, diberikan kepada peserta didik di bawah tanggung jawabnya lembaga pendidikan untuk membantu perkembangan pribadi dan kompetensi sosial pada peserta

[16] Sudirman, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1991), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik.[17] Dari beberapa pendapat tersebut, kurikulum dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang disusun secara sistematis sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kurikulum di Indonesia telah melalui beberapa pembaruan dari masa ke masa, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2004 menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), tahun 2006 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sejak tahun 2013 hingga saat ini menggunakan Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 juga mengalami revisi pada beberapa bagian agar membentuk kurikulum yang lebih baik.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dan tindak lanjut dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Pendidikan Karakter pada tahun 2010, yang kemudian terbentuk Kurikulum 2013 berbasis Kompetensi dan Karakter.[18] Konsep kurikulum 2013 menurut Syafa adalah kompetensi lulusan atau karakter pada peserta didik dengan membentuk hubungan yang menekankan pada pendidikan karakter, kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian karakter secara detail pada penilaian proses.[19] Berdasarkan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan berbasis karakter ini menekankan pada pencapaian ranah afektif, kognitif,

[17] Lismina, *Pengembangan Kurikulum* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 2.
[18] Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)* (Jakarta: Kencana, 2019), 145.
[19]Syafa, "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013", *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol. 14 No, 1, (Juni, 2014), 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan psikomotorik. Kompetensi yang ingin dicapai pada tiap jenjang kelasnya disebut dengan kompetensi inti. Berikut adalah deskripsi dari Kompetensi Inti berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

Tabel 2.1
Uraian Kompetensi Inti untuk Kelas VI Sekolah Dasar

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap spiritual (KI1)	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Sikap sosial (KI2)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
Pengetahuan (KI3)	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
Keterampilan (KI4)	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Berdasarkan 4 ranah kompetensi di atas, kurikulum 2013 tidak hanya mengembangkan ranah pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga ranah sikap spiritual dan sosial yang harus ditanamkan pada diri peserta didik. Melalui empat ranah kompetensi di atas akan lebih diperinci menjadi bentuk Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi inti menjadi unsur utama untuk membentuk kompetensi dasar dengan menciptakan proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dirancang untuk mencapai kompetensi yang terdapat pada kompetensi inti.

2. Hakikat Pendidikan Karakter

Hakikat pendidikan karakter menurut Iskandar dan Sudiyono adalah penanaman nilai dalam diri peserta didik, dengan nilai tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam diri yang berkaitan untuk mengenal, memahami, dan merespon lingkungan yang dihadapi.[20]

a. Nilai

Secara etimologi, nilai berasal dari kata *value* (Inggris) yang berasal dari kata *valere* (Latin) yang memiliki makan kuat, baik, berharga. Dalam artian sederhana, nilai berarti sesuatu yang berguna.[21]

Menurut Elmubarok yang dikutip oleh Makhsur dan Muhamad Jaeni, karakter dibagi dalam 2 hal, yaitu nilai-nilai nurani dan nilai-nilai memberi. Nilai-nilai nurani merupakan nilai yang sudah ada di dalam diri seseorang yang kemudian mulai berkembang menjadi perilaku dan cara berperilaku terhadap orang lain, sedangkan yang dimaksud nilai memberi yaitu nilai yang harus diberikan yang kemudian akan didapatkan sebanyak dari yang sudah diberikan. [22]

[20] Iskandar Agung dan Sudiyono, *Reorientasi Pendidikan Karakter Revolusi Mental* (Jakarta: Edu Pustaka, 2017), 34-35.
[21] Amran Suadi, *Filsafat Hukum Refleksi Filsafat Pancasila, Hak Asasi Manusia, dan Etika Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 235.
[22] Makhsur dan Muhammad Jaeni, *Mendidik Siswa Agar Berkepribadian Mulia* (Jakarta: Ganeca Exact, 2009), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan segala sesuatu yang berguna dan sudah ada dalam diri seseorang yang akan berkembang dalam cara bersikap seseorang.

b. Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan secara luas, sempit, dan luas terbatas. Dalam arti luas, pendidikan adalah proses yang berhubungan dengan usaha dalam mengembangkan diri seseorang pada tiga aspek kehidupan, antara lain pandangan hidup, sikap, dan keterampilan dalam menjalani kehidupan. Pendidikan dalam arti sempit yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah selaku lembaga pendidikan formal. Dalam arti luas terbatas, pendidikan adalah usaha secara sadar dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan yang terjadi di sekolah atau pun luar sekolah seperti kegiatan bimbingan dan latihan untuk menyiapkan peran peserta didik dalam lingkungan kehidupan.[23]

Dalam KBBI pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Arti pendidikan menurut Zamroni oleh Makhsur dan Muhamad Jaeni yaitu sebuah proses yang menanamkan dan mengembangkan pengetahuan dan sikap tentang hidup pada peserta didik, supaya dapat membedakan

[23] Eka Prihatin, et al., *Konsep Pendidikan* (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008), 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu yang benar dan salah, sehingga kehadirannya memiliki fungsi optimal di tengah masyarakat.[24]

Makna *education* menurut Beni Ahmad dan Hendra Achdhiyat dalam bukunya Anas Salahuddin adalah segala proses yang dapat memungkinkan seseorang untuk mengembangkan bakat, sikap, dan bentuk perilaku yang memiliki nilai positif di lingkungan masyarakat. Istilah *education* juga bermakna sebagai suatu proses ketika seseorang sedang dihadapkan dengan pengaruh lingkungan sekitar yang terpilih dan terkontrol, sehingga mereka dapat mempunyai kemampuan sosial serta pengembangan diri secara optimal.[25]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi dalam diri seorang anak baik dalam keilmuan atau sikap untuk menjalankan kehidupannya.

c. Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *karakter* yang diambil dari diksi 'khassein' yang artinya memahat atau mengukir (*to inscribe/to engrave*), sementara itu dalam bahasa Latin karakter memiliki arti membedakan tanda. Karakter dalam Bahasa Indonesia dapat dimaknai sebagai sifat kejiwaan atau watak. Dalam *American Herritage Dictonary*, karakter memiliki makna sebagai kualitas sifat, ciri, dan kemampuan khas yang terdapat pada individu sebagai pembeda dengan pribadi

[24] Makhsur dan Muhammad Jaeni, *Mendidik*..., 6.
[25] Anas Salahuddin,*Filsafat Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 18-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya.[26] Dalam KBBI Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menunjukkan perbedaan seseorang dari yang lainnya.

Karakter juga diartikan sebagai akhlak yang tertanam di dalam diri seseorang, yang diawali dengan kesadaran dari diri sendiri pada cara berpikir dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dengan melatih kepekaan pada peserta didik terhadap nilai moral yang berada di lingkungan sekitarnya.[27]

Berdasarkan dari pengertian karakter di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat yang ada dalam diri seseorang dalam bersikap atau bertindak di lingkungan sekitar.

d. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, di antaranya dalam hal pengetahuan, kemauan atau kesadaran diri, dan sikap dalam melakukan nilai-nilai karakternya terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar agar menjadi insan yang kamil.[28]

Menurut Sukadari, pendidikan karakter adalah pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pada aspek pengetahuan saja, tetapi lebih

[26] Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2013), 1.
[27] Sofyan Mustoip, et al., *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 60.
[28] Sri Narwanti, *Pendidikan...*, 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan pada proses penanaman potensi dalam diri peserta didik yang dikembangkan dengan menanamkan nilai karakter yang baik.[29]

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral sebagai bentuk memanusiakan manusia, untuk melatih daya pikir dan memperbaiki karakter peserta didik, agar menciptakan generasi yang berilmu dan memiliki karakter baik sehingga dapat memberikan kebaikan bagi masyarakat sekitar.[30]

Pendidikan karakter merupakan upaya sadar dan terstruktur untuk mewujudkan suasana disertai proses pemberdayaan potensi peserta didik dan untuk membangun karakter individu atau kelompok yang baik sebagai warga negara.[31]

Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan karakter di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan dan mengembankan nilai-nilai karakter yang baik dalam diri peserta didik agar menjadi insan yang berilmu dan berkarakter dalam berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai nilai-nilai.

e. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

1) Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter yaitu bertujuan untuk membentuk bangsa yang memiliki sifat tangguh, kompetetif, memiliki

[29] Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah* (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018), 47-48.
[30] Sofyan Mustoip, et al., *Implementasi...*, 54.
[31] Hartono, "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013", *Jurnal Budaya*, Vol. 19, No. 2, (Agustus, 2014), 261.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak yang baik, bermoral, menghargai sesama, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang secara dinamis, berorientasi terhadap IPTEK serta iman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Pancasila.[32]

Menurut Dharma, Triana, dan Johar terdapat tiga tujuan pendidikan, yaitu:[33]

a) Memberikan fasilitas pengetahuan dan pengembangan terhadap nilai-nilai yang diharapkan, sehingga dapat mwujudkan tingkah laku anak yang baik dalam proses sekolah maupun seteleha lulus dari sekolah tersebut.
b) Mengoreksi tingkah laku dari peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.
c) Membangun hubungan yang baik dan harmoni dengan keluarga dan masyarakat sekitar dalam memerankan pendidikan karakter dengan tanggung jawab bersama-sama.

2) Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki beberapa fungsi, antara lain: a) Mengembangkan kemampuan dasar supaya memiliki hati baik, berpikir yang baik, dan bertindak yang baik; b) mengukuhkan dan membangun sikap bangsa yang multikulur; c) menaikkan tingkat peradaban bangsa yang kompetetif dalam pergaulan di dunia.[34]

---

[32] Sri Narwanti, *Pendidikan...*, 16.
[33] Dharma Kusuma, et al., *Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 9.
[34] Sri Narwanti, *Pendidikan...*, 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nilai-nilai Karakter

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal dicantumkan nilai karakter pendidikan pada pasal 2 ayat 2 terdapat lima nilai utama yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum. Deskripsi kelima nilai utama karakter adalah sebagai berikut:[35]

a. Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius merupakan keberimanan seseorang terhadap tuhan yang Maha Esa yang ditunjukkan dengan perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaannya, menghargai perbedaan agama dari orang lain, menjunjung sikap toleran dengan pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan dari orang lain, hidup rukun dan hidup damai dengan orang yang berbeda agama lainnya.

Nilai karakter religius terdapat pada tiga dimensi relasi, antara lain hubungan antara individu dengan tuhan, antara individu dengan sesama serta individu dengan alam semesta. Nilai ini ditunjukkan dengan perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan Tuhan.

b. Nilai Karakter Nasionalis

Nilai karakter nasionalis yaitu cara berpikir, bersikap dan bertindak yang mencerminkan kesetiaan, rasa peduli, dan menghargai bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik, serta memosisikan

[35] Hendarman, dkk, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama,* (Jakarta: Kemendikbud), 8-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan bangsa dan negara di banding kepentingan pribadi ataupun kelompok.

c. Nilai Karakter Integritas

Nilai karakter integritas yaitu nilai yang mendasari sikap dan tindakan yang didasarkan terhadap upaya membentuk dirinya menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dengan perkataan, tindakan, dan pekerjaannya, mempunyai komitmen dan rasa setia terhadap nilai-nilai moral.

d. Nilai Karakter Mandiri

Nilai karakter mandiri yaitu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan tidak menggantungkan diri terhadap orang lain dan memanfaatkan segala pikiran, tenaga, waktu untuk mewujudkan mimpi, harapan dan cita-citanya.

e. Nilai Karakter Gotong royong

Nilai karakter gotong royong yaitu menunjukkan perilaku menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu untuk menyelesaikan permasalahan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, dan memberi bantuan atau pertolongan terhadap orang yang sedang membutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Indikator Nilai Karakter

Indikator merupakan bahan acuan dalam analisis penelitian. Berikut indikator sub nilai pada nilai utama karakter dalam model penilaian karakter dari tim pusat penilaian pendidikan:[36]

Tabel 2.2
Aspek/ Nilai Lima Karakter Utama

No	Nilai Utama Karakter	Sub nilai
1.	Religius	a. Ketaatan melaksanakan ibadah b. Menghargai perbedaan agama dan kepercayaan c. Cinta damai d. Persahabatan e. Teguh pendirian f. Ketulusan g. Percaya diri h. Anti perundungan dan kekerasan i. Mencintai lingkungan j. Kerja sama antarpemeluk agama dan kepercayaan
2.	Nasionalis	a. Cinta tanah air b. Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama c. Taat hukum d. Rela berkorban untuk bangsa dan negara e. Disiplin f. Apresiasi budaya sendiri g. Menjaga kekayaan budaya bangsa h. Unggul dan berprestasi i. Menjaga lingkungan
3.	Integritas	a. Kejujuran b. Tanggung jawab c. Komitmen moral d. Keadilan

[36] Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Model Penilaian Karakter* (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2019), 21- 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		e. Keteladanan f. Setia g. Anti korupsi h. Cinta pada kebenaran
4.	Mandiri	a. Etos kerja (kerja keras) b. Daya juang c. Kreatif d. Tangguh tahan banting e. Keberanian f. Profesional g. Menjadi pembelajar sepanjang hayat
5.	Gotong Royong	a. Komitmen atas Keputusan bersama b. Kerjasama c. Sikap kerelawanan d. Musyawarah mufakat e. Inklusif f. Menghargai martabat individu g. Anti diskriminasi h. Anti kekerasan i. Solidaritas j. Tolong menolong k. Empati

Contoh indikator pada tiap aspek nilai karakter sebagai berikut:[37]

Tabel 2.3
Contoh Indikator pada Tiap Aspek Nilai Karakter

RELIGIUS			
Perilaku	**SD**	**SMP**	**SMA/SMK**
Ketaatan melaksanakan ibadah	Mengikuti perayaan hari besar keagamaan di sekolah atau di luar sekolah	Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.	Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah

[37] Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Model...*, 8-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NASIONALIS			
Perilaku	**SD**	**SMP**	**SMA/SMK**
Peduli lingkungan	a. Membuang sampah pada tempat sampah yang berada di lingkungan sekolah b. Menegur teman yang membuang sampah sembarangan	a. Melaksanakan piket kebersihan kelas b. Menjaga kebersihan kelas dengan kesadaran sendiri c. Mengajak memperindah kelas dengan tanaman	a. Membuang sampah sesuai dengan jenis sampah pada tempat sampah yang berada di lingkungan sekolah b. Mendaur ulang sampah dengan membuat prakarya dari sampah.
INTEGRITAS			
Perilaku	**SD**	**SMP**	**SMA/SMK**
Kejujuran	a. Tidak mencontek b. Mengakui kesalahan yang telah diperbuat c. Meminta maaf jika bersalah	a. Tidak meniru/ menyontek b. Mengakui kehebatan/ keunggulan orang lain	a. Tidak meniru/ menyontek/menjiplak b. Mengakui kehebatan/ keunggulan orang lain
GOTONG ROYONG			
Perilaku	**SD**	**SMP**	**SMA/SMK**
Berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran di kelas	a. Tidak malu untuk memulai pembicaraan dengan teman dan pendidik b. Bertanya pada pendidik dan teman	a. Memberi pendapa tentang permasalahan yang dibahas b. Bertanya kepada pendidik dan teman tentang sesuatu hal yang tidak	a. Memiliki inisiatif untuk mengajak temannya untuk berargumen dalam memecahkan permasalahan b. Menyampaikan gagasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tentang sesuatu hal yang tidak dipahami c. Berani menjawab pertanyaan pendidik dan teman	dipahaminya c. Mengajak teman berargumentasi di kelas	dengan menggunakan bahasa yang lugas, santun dan bernalar

Pengembangan aspek/ nilai karakter dan dikelompokkan sesuai jenjang SD/ MI sebagai berikut:

Tabel 2.4
Indikator Nilai-Nilai Karakter Pada Tingkatan SD/ MI

RELIGIUS	
Ketaatan melaksanakan ibadah	Menjalankan ajaran agama yang dianutnya
	Mengikuti perayaan hari besar keagamaan di sekolah atau di luar sekolah
	Bersyukur terhadap karunia Tuhan YME
Menghargai perbedaan agama dan kepercayaan	Memberikan ruang orang lain untuk menjalankan ibadahnya.
Cinta damai	Berbicara dengan ramah terhadap orang lain
	Menjauhi perselisihan agar hidup rukun dan tenteram
Persahabatan	Saling mempercayai antar teman
	Menjaga kekerabatan dengan teman
Teguh pendirian	Tidak mudah terpengaruh ketika orang lain mengajak pada hal yang buruk
Ketulusan	Menolong dan berbagi kepada orang lain tanpa meminta imbalan
Percaya diri	Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri
Anti perundungan dan kekerasan	Menghindari sikap bullying terhadap teman
	Menyelesaikan persoalan tanpa kekerasan
Mencintai lingkungan	Menjaga kebersihan lingkungan di rumah dan sekolah
Kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan	Membantu orang lain tanpa membedakan perbedaan agama dan kepercayaan
	Mengadakan kegiatan amal tanpa membedakan kepercayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NASIONALIS	
Cinta tanah air	Mencintai produk hasil dari buatan negeri sendiri.
	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
	Menghafalkan lagu-lagu kebangsaan Indonesia
	Mengikuti kegiatan upacara bendera
Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama	Menunjukkan sikap bentuk menghargai keragaman bangsa dan negara
Taat hukum	Taat terhadap peraturan pemerintah atau pun lembaga
	Mematui aturan lalu lintas di jalan
Rela berkorban untuk bangsa dan negara	Mementingkan kepentingan negara dibandingkan kepentingan individu atau kelompok
	Menunjukkan semangat berkorban waktu, pikiran dan tenaga terhadap bangsa dan negara
Disiplin	Menjalankan kehidupan sesuai dengan aturan/ tata tertib/ norma yang berlaku
	Menggunakan seragam sekolah yang sesuai aturan
Apresiasi budaya sendiri	Senang menggunakan batik
	Bangga memiliki beragam bahasa daerah
Menjaga kekayaan budaya bangsa	Tidak membiarkan budaya sendiri diakui negara lain
	Melestarikan tarian dari berbagai daerah di Indonesia
Unggul dan berprestasi	Ikut serta aktif dalam kejuaraan akademik atau non akademik
Menjaga lingkungan	Melakukan usaha pencegahan kerusakan lingkungan.
	Membuang sampah pada tempat sampah yang berada di lingkungan sekolah
	Menegur teman yang membuang sampah sembarangan
INTEGRITAS	
Kejujuran	Mengerjakan dengan tidak menyontek
	Mengakui kesalahan yang telah diperbuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Meminta maaf jika melakukan kesalahan
Tanggung jawab	Memberikan perhatian, keaktifan dan kesadaran diri dalam kegiatan pembelajaran
	Menjalankan kewajibannya terhadap bangsa dan negara
Komitmen moral	Konsisten untuk berusaha menjadi orang yang selalu berbuat kebaikan
Keadilan	Seimbang dalam menjalankan hak dan kewajibannya
	Tidak membeda-bedakan orang lain
Keteladanan	Hadir dalam kegiatan dengan tepat waktu
Setia	Menepati dan melaksanakan janji yang diucapkan
Anti korupsi	Menggunakan iuran kelas untuk kebutuhan bersama secara terbuka
Cinta pada kebenaran	Menegur teman yang melakukan kecurangan
MANDIRI	
Etos kerja (kerja keras)	Mencari alternatif dalam untuk memecahkan suatu permasalahan
	Menyelesaikan persoalan tanpa menggantungkan dengan orang lain
Daya juang	Berusaha menghadapi persoalan yang sedang terjadi
Kreatif	Menunjukkan berpikir kreatif dalam mengerjakan sesuatu.
	Menciptakan sesuatu hasil yang kreatif.
	Membuat sesuatu yang berhubungan dengan seni
Tangguh tahan banting	Pantang menyerah sebelum tugas terselesaikan
Keberanian	Berani tampil di hadapan orang
	Tidak takut memutuskan sendiri sebagai bentuk kemampuan memilih
Profesional	Menjalankan tugasnya sesuai dengan keahlian yang dimiliki
Menjadi pembelajar sepanjang hayat	Berusaha untuk mencari ilmu tanpa mengenal batas usia
GOTONG ROYONG	
Komitmen atas Keputusan bersama	Melaksanakan kesepakatan yang dibuat bersama
Kerja sama	Menyelesaikan sesuatu secara bersama-sama berdasarkan tujuan bersama
	Menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sikap kerelawanan	Bersedia ikut serta dalam kegiatan sosial
Musyawarah mufakat	Melakukan pemilihan ketua kelas
Inklusif	Berpikiran terbuka dengan menerima ide orang lain walaupun berbeda.
Menghargai martabat individu	Menghargai kelebihan dan kekurangan orang lain
Anti diskriminasi	Tidak membeda-bedakan suatu golongan tertentu
Anti kekerasan	Tidak melakukan kekerasan saat terjadi perbedaan pendapat
Solidaritas	Sikap kesetiakawanan dan kebersamaan saat teman sedang kesusahan
Tolong menolong	Saling membantu terhadap orang yang membutuhkan.
	Membantu teman yang belum memahami materi pelajaran
Empati	Mengerti perasaan orang lain yang mengalami kesulitan

5. Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Untuk SD/MI Kelas VI

Bupena merupakan bahan ajar pendamping tematik terbitan Erlangga yang digunakan guru dan siswa. Bahan ajar merupakan salah satu bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disusun dengan baik dan teratur, menunjukkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa.

Fungsi bahan ajar antara lain: [38]

a. Sebagai pedoman guru untuk melaksanakan segala kegiatan pada proses belajar mengajar, serta menjadi substansi kompetensi yang harus disampaikan pada siswa.

[38] Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Pembelajaran dan Penilaian Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Berdasarkan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2017), 105-106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebagai pedoman untuk siswa dalam melaksanakan kegiatan pada proses pembelajaran, serta menjadi substansi kompetensi yang harus dikuasai.
c. Sebagai bahan agar tercapainya hasil pembelajaran.

Suatu bahan ajar setidaknya terdiri dari beberapa poin berikut:

a. Petunjuk belajar untuk siswa dan guru
b. Mencantumkan kompetensi yang ingin dicapai
c. Berisi materi pembelajaran
d. Terdapat informasi pendukung
e. Dicantumkan latihan soal
f. Terdapat petunjuk kerja, misalkan lembar kerja
g. Evaluasi
h. Respon terhadap hasil evaluasi

Pada tema Persatuan dalam perbedaan yang digunakan sebagai judul penelitian ini terdapat pada Bupena jilid 6A yang terdiri dari 3 subtema dan terdapat 6 pembelajaran pada tiap sub temanya. Subtema pada tema ini antara lain yaitu rukun dalam perbedaan, bekerja sama mencapai tujuan, dan bersatu kita teguh.

6. Tingkat Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan internalisasi suatu sikap yang mengarahkan kepada pertumbuhan batin pada individu yang terjadi jika orang tersebut sadar akan nilai yang akan didapatkan dan kemudian akan diambil sikap sehingga menjadi suatu bagian yang ada dalam dirinya untuk menentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.[39] Sikap atau tindakan yang dilakukan oleh sesorang akan berdampak dalam dirinya sendiri. Maka dalam kegiatan pembelajaran, sikap afektif perlu ditanamkan dalam diri siswa untuk bertindak dalam kesehariannya.

Dalam taksonomi Bloom versi Anderson dan Karthwohl terdapat 3 ranah antara lain ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Pada penelitian ini membahas tentang nilai-nilai karakter, sehingga termasuk ke dalam ranah afektif. Adapun beberapa kategori pada ranah afektif, antara lain sebagai berikut:[40]

a. *Receiving* (Menerima)

Merupakan tingkatan ranah afektif yang terendah, meliputi penerimaan yang terjadi secara pasif pada suatu masalah, situasi, gejala, nilai, serta keyakinan. Pada tingkatan *receiving* atau *attending*, siswa mempunyai keinginan untuk memperhatikan suatu kejadian khusus atau stimulus.

b. *Responding* (Menanggapi)

Merupakan tingkatan ranah afektif yang meliputi keinginan dan kesenangan dalam menganggapi atau merealisasikan sesuatu hal dengan nilai yang terdapat pada masyarakat. Pada tingkat *responding,* partisipasi aktif pada siswa sebagai bentuk bagian perilakunya. Pada tingkat ini tidak hanya memperhatikan fenomena khusus yang diharapkan dari siswa, tetapi juga reaksinya.

[39] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 48.
[40] Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Valuing* (Penilaian)

Mengacu terhadap nilai dan kepercayaan pada suatu gejala atau stimulus. Beberapa reaksi yang muncul seperti menerima, menolak, atau tidak mengabaikan. *Valuing* berhubungan dengan penentuan nilai, keyakinan atau sikap yang memperlihatkan komitmen.

d. *Organization* (Organisasi)

Merupakan konseptualisasi dari nilai-nilai ke dalam suatu sistem organisasi. Pada tingkatan ini, mengaitkan nilai-nilai menjadi satu dan membangun sistem nilai internal yang konsisten.

e. *Characterization* (Karakteristik)

Merupakan keterpaduan dari seluruh sistem nilai yang dimiliki seseorang yang dapat berpengaruhi pola kepribadian serta perilakunya. C*haracterization* merupakan tingkatan tertinggi dalam ranah afektif. Pada tingkat ini yang akan mengatur sikap dan tindakan hingga membentuk gaya hidup seseorang.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan perbandingan, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Hayyu Amaliadana Anhar, mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) tahun 2018 Universitas Jember, dengan judul “Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IV Tema Indahnya Kebersamaan". Berdasarkan hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa terdapat 7 nilai karakter sesuai dengan buku pegangan guru dan PPK yang ditemukan pada tiga subtema. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain religius, sopan, mandiri, santun, nasionalisme, integritas, gotong royong. Nilai religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, dan integritas terdapat pada Perpres No.87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, nilai sopan dan santun terdapat pada buku pegrangan guru. Rincian dari nilai karakter tersebut adalah: (1) religius 22; (2) sopan 2; (3) mandiri 10; (4) santun 4; (5) nasionalisme 26; (6) Integritas 1; (7) gotong royong 19. [41]

2. Skripsi Zuan Ashifana, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2019 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi *Bilal: A New Breed of Hero*". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan hasil penelitiannya bahwa terdapat nilai karakter dalam film animasi "*Bilal: A New Breed of Hero"* antara lain nilai kejujuran, nilai religius, nilai toleransi, nilai kerja keras, rasa ingin tahu, nilai bersahabat atau komunikatif, nilai cinta damai, nilai peduli sosial, nilai tanggung jawab, berani mengambil risiko, dan nilai sabar. Nilai-nilai tersebut juga mempunya relevansitas dengan nilai-nilai pendidikan islam dalam Al-Qur'an dan Hadist.[42]

---

[41] Hayyu Amalia dan Anhar, Skripsi: *"Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan"* (Jember: Universitas Jember, 2018).
[42] Zuan Ashifana, Skripsi: "*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal: A New Breed of Hero"* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Skripsi Jumiati Astuti, mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Relevansinya dengan Pendidikan Islam". Berdasarkan hasil penelitiannya, tokoh utama pada novel Ranah 3 Warna menunjukkan sikap berpegang teguh kepada Allah Swt, berpikir kritis, kreatif, tanggung jawab, kesederhanaan, pantang menyerah, pekerja keras, kemandirian, dan nasionalisme. Relevansi nilai-nilai karakter pada novel Ranah 3 Warna dengan pendidikan islam tergambarkan dengan perilaku tokoh Alif yang memiliki nilai akhlak keyakinan pada kuasa Allah Swt, tanggung jawab terhadap keluarga, keteladanan yang mengatarkan menjadi insan kamil.[43]
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Fitri Amin, Purwadi, dan Mudzanatun (2020) dalam jurnal Sinektik yang berjudul "Analisis Nilai Karakter Dongeng dalam Buku Bupena Kelas III". Dari hasil penelitiannya, dongeng dalam buku Bupena kelas III layak digunakan sebagai pegangan guru dan siswa yang memuat 15 dari 18 nilai karakter. Presentase dari nilai-nilai karakter tersebut yaitu: (1) religius 1,9%; (2) toleransi 7,8%; (3) jujur 12,6%; (4) mandiri 3,9%; (5) kerja keras 3,9%; (6) demokratis 1,9%; (7) kreatif 2,9%; (8) cinta tanah air 2,9%; (9) rasa ingin tahu 10,7%; (10) menghargai prestasi 8,7%; (11) komunikatif 12,6%; (12) cinta damai 6,8%; (13) peduli lingkungan 5%; (14) peduli sosial 12,6%; (15) tanggung jawab

[43] Jumiati Astuti, Skripsi: *"Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Relevansinya dengan Pendidikan Islam"* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5,8%. Tiga nilai karakter yang tidak ada yaitu semangat Kebangsaan, disiplin, dan gemar membaca. Dari berbagai dongeng yang terdapat pada Bupena kelas III untuk SD/MI memuat berbagai karakter yang mengajarkan nilai kebaikan dan sikap yang tidak baik dalam kehidupan siswa.[44]

5. Penelitian yang dilakukan Yogi Kuncoro Adi (2017) dalam jurnal profesi pendidikan dasar dengan judul "Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas III SD Semester 1". Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang tersebar pada seluruh tema antara lain nilai toleransi, kerja keras, demokratis, komunikatif, mandiri, kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Sedangkan nilai karakter yang tidak ditemukan adalah religius, jujur dan disiplin, semangat Kebangsaan, menghargai prestasi dan cinta tanah air.[45]

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian yang terdahulu yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.5
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Hayyu Amaliadana Anhar	Penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan melakukan	Penelitian yang dilakukan oleh Hayyu Amaliadana Anhar	Penelitian yang dilakukan Hayyu Amaliadana Anhar

[44] Yuliana Fitri Amin, et al., "Analisis Nilai Karakter Dongeng dalam Buku Bupena Kelas III", *Jurnal Sinektik* Vol.3 No.1, (Juni, 2020).
[45] Yogi Kuncoro Adi, "Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas III SD Semester 1", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol.4, No.1, (Juli, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		analisis isi nilai pendidikan karakter pada buku ajar	menekankan pada analisis nilai pendidikan karakter dalam Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan	difokuskan pada analisis nilai pendidikan karakter buku siswa kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis nilai pendidikan karakter pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan."
2.	Zuan Ashifana	Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan membahas tentang analisis nilai-nilai karaktar	Penelitian yang dilakukan oleh Zuan Ashifana menekankan analisis nilai karakter pada film animasi *Bilal: A New Breed of Hero* dan direlevansikan dengan pendidikan islam	Penelitian yang dilakukan oleh Zuan Ashifana difokuskan pada analisis nilai karakter pada film animasi *Bilal: A New Breed of Hero* dan direlevansikan dengan pendidikan islam, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis nilai pendidikan karakter pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				Bupena tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”
3.	Jumiati Astuti	Penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan membahas tentang analisis nilai pendidikan karakter	Penelitian yang dilakukan oleh Jumiati Astuti menekankan analisis nilai pendidikan karakter pada novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi dan direlevansinya dengan Pendidikan Islam	Penelitian yang dilakukan Jumiati Astuti memfokuskan pada analisis nilai pendidikan karakter pada novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi dan direlevansinya dengan Pendidikan Islam, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis nilai pendidikan karakter pada Bupena tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”
4.	Yuliana Fitri Amin	Penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan membahas tentang analisis nilai pendidikan	Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Fitri Amin menekankan pada analisis nilai	Penelitian yang dilakukan Yuliana Fitri Amin memfokuskan pada analisis nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		karakter pada buku Bupena	pendidikan karakter dalam dongeng pada Bupena kelas III	pendidikan karakter dalam dongeng pada Bupena kelas III, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis nilai pendidikan karakter pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan"
5.	Yogi Kuncoro Adi	Penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan membahas tentang analisis nilai pendidikan karakter pada buku ajar	Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Kuncoro Adi menekankan analisis nilai pendidikan karakternya pada buku teks Kurikulum 2013 di Kelas III SD.	Penelitian yang dilakukan Yogi Kuncoro Adi memfokuskan pada analisis nilai pendidikan karakter dalam buku teks Kurikulum 2013 di Kelas III SD, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis nilai pendidikan karakter pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan penelitian analisis nilai-nilai karakter dalam Bupena tema "Persatuan dalam Perbedaan" kerangka berpikirnya sebagai berikut:

Dalam Perpes No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang dijabarkan dalam Permendikbud No 20 Tahun 2018 sebagai pedoman untuk menumbuhkan dan menanamkan nilai karakter siswa.

↓

Terdapat lima nilai utama yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum

↓

Buku Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" yang belum diketahui nilai-nilai karakternya secara keseluruhan dan merata, sehingga perlu dilakukan analisis pada Bupena terhadap 5 nilai karakter utama.

↓

Simpulan dari hasil penelitian nilai karakter yang termuat dalam Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" akan terlihat kesesuaiannya sebagai buku ajar dengan Permendikbud No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kepustakaan *(library research)* dengan pendekatan kualitatif, yang mana data-data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kualitatif. Menurut Amir Hamzah penelitian kepustakaan identik dengan melakukan analisis teks atau wacana dengan menyelidiki suatu kejadian, dapat berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk memperoleh fakta-fakta yang tepat.[46] Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono, karakter penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau pun gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.[47] Penelitian ini untuk menganalisis nilai-nilai karakter dalam Bupena tema "Persatuan dalam Perbedaan".

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan analisis pada Bupena Tema "Persatuan dalam Perbedaan", sehingga pelaksanaan penelitian ini tidak terikat dengan tempat. Penelitian ini dapat dilakukan di perpustakaan dengan membaca bermacam referensi yang dapat digunakan seperti buku yang terdapat di perpustakaan Bojonegoro, artikel, jurnal, dan sumber lainnya.

---

[46] Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Literasi Nusantara: Batu, 2020), 7.
[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dimulai dari bulan Desember – Juni dengan melalui beberapa tahapan di antaranya: persiapan dan penyusunan proposal; pengumpulan data, analisis data; serta penulisan laporan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini menggunakan buku Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" kelas VI yang terdiri dari 3 subtema, antara lain subtema rukun dalam perbedaan, bekerja sama mencapai tujuan, dan bersatu kita teguh. Tiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran, secara keseluruhan terdapat 18 pembelajaran. Buku Bupena ini diterbitkan oleh Erlangga dan pada tema 2 terdapat pada jilid 6A. Bupena juga dilengkapi dengan pemaparan materi, gambar dan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan siswa. Objek pada penelitian ini adalah muatan nilai-nilai karakter.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumen. Menurut Sujarweni, teknik dokumen merupakan teknik dalam pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta serta data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.[48] Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang terdapat pada Bupena berupa muatan nilai pendidikan karakter pada tema "Persatuan dalam Perbedaan" kelas VI dengan membaca, menyimak, dan mencatat nilai-nilai karakter pada tiap sub tema yang terdapat pada Bupena

[48] Sujarweni, *Metodologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tema "Persatuan dalam Perbedaan". Dalam pengumpulan datanya tentu memerlukan instrumen. Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti ikut terjun langsung dalam penelitian. Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif berperan sebagai *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas dari data, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.[49] Adapun instrumen pemandu untuk mendukung tugas peneliti yang menjadi instrumen utama, yaitu indikator nilai-nilai karakter.

E. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif data yang dilakukan analisis harus objektif, maka dibutuhkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu uji kredibilitas dengan cara meningkatkan teknik ketekunan. Menurut Sugiyono "meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan"[50]. Dengan melakukan peningkatan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan data kembali secara cermat dan akurat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian dari data yang didapatkan hingga menghasilkan kesimpulan. Menurut Afifuddin dan Saebani analisis data yaitu

[49] Sugiyono, *Metode...*, 294.
[50] Ibid., 367.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses dalam mengurutkan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori, dan satuan uraian dasar. [51] Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis isi *(content analysis)*. Menurut Afifuddin dan Saebani, analisis isi *(content analysis)* merupakan penelitian yang sifatnya membahas secara mendalam pada isi suatu informasi tertulis atau pun cetak dalam media massa.[52] Pada penelitian ini yang dianalisis yaitu nilai karakter pada Bupen tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan".

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan serta menggambarkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada suatu dokumen lalu menganalisis dan membuat kesimpulan dari gambaran yang telah didapatkan. Dokumen yang dimaksud adalah Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" kelas VI yang terdiri dari 3 sub tema yaitu sub tema 1 rukun dalam perbedaan, sub tema 2 bekerja sama mencapai tujuan, subtema 2 bersatu kita teguh. Sebelumnya peneliti mengembangkan indikator sesuai nilai karakter. Melalui indikator tersebut akan menjadi panduan menentukan nilai karakter.

Ada pun bagan yang peneliti gunakan dalam teknik content analysis ini, yaitu sebagai berikut:[53]

Gambar 3.1
Teknik *Content Analysis*

[51] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145.
[52] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi...*, 165.
[53] Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menemukan lambang/ simbol

Pada tahap ini peneliti menelaah isi Bupena pada tiap subtema di Bupena tema 2 “persatuan dalam perbedaan” sesuai dengan indikator. Kemudian peneliti mencatat atau menggaris bawahi apabila terdapat data yang sesuai dengan indikator.

b. Klasifikasi Data Berdasarkan Lambang

Tahap selajutnya peneliti mengkategorikan kalimat-kalimat yang memuat nilai karakter religius, nasionalisme, integritas, mandiri, gotong royong sesuai dengan indikator. Sehingga ketika tiap sub tema dalam Bupena tema 2 “persatuan dalam perbedaan” ditemukan nilai karakter maka peneliti menggarisbawahi kalimat tersebut dan menuliskan nama dari nilai karakter pada buku.

c. Prediksi/ Menganalisis Data

Dari hasil data yang didapatkan, dideskripsikan, diinterprestasikan, di analisis maka dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Buku Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan"

Bupena merupakan bahan ajar yang diterbitkan oleh Erlangga. Tema pada Bupena yang dianalisis yaitu Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan". Pada Bupena terdiri dari beberapa bagian antara lain pendalaman materi, latihan soal, dan keterampilan siswa. Berikut identitas lengkap dari Bupena:

a.	Judul	:	Bupena Buku Penilaian Tema Selamatkan Makhluk Hidup, Persatuan dalam Perbedaan, serta Tokoh dan Penemuan Jilid 6A untuk SD/MI Kelas VI
b.	Tim Penyusun	:	Dr. Irine M.J.A, M.Pd.; Dhesy Adhalia, S.Si.; Wini Kristianti, M.Si.
c.	Editor	:	Fajar Addana, S.Si; Hindriana Perdhana Sari, S.Si; Mohamad Syarifudin, S.IP.; Maulana Iskak, S.Si.; Latif Fatus Zahrois, S.S; Dian Anggraeni, S.Si.; Nur Putri Elizza, S.Si.; Ch. Eny WIjayanti, M.Pd.
d.	Jilid	:	6A
e.	Tahun Terbit	:	2016
f.	Penerbit	:	Erlangga
g.	Tempat Terbit	:	Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Halaman Tema 2 : 75-144

I Tema 2 “Persatuan dalam perbedaan ” dan sub temanya

1) Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan

2) Sub Tema 2 : Bekerja Sama Mencapai Tujuan

3) Sub Tema 3 : Bersatu Kita Teguh

2. Nilai-nilai Karakter pada Bupena Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Kelas VI

a. Nilai Karakter Religius

1) Sub tema 1

a) Pada halaman 85 ayo berlatih terdapat teks dengan judul “tetangga baru” sebagai berikut:

Keluarga Fitri mempunyai tetangga baru. Mereka berasal dari Bali. Keluarga tersebut mempunyai seorang anak yang seumuran dengan Fitri. Nama anaknya itu Komang. Keluarga Komang berasal dari Bali dan agamanya Hindu. Mereka memperkenalkan dirinya terhadap para tentang, termasuk juga dengan keluarga Fitri. Fitri dan komang saling berteman dengan baik. Mereka sering belajar dan bermain bersama-sama. Keluarga komang juga saling membantu tanpa, membeda-bedakan.

Melalui penjelasan di atas tentang keluarga Komang yang berbeda agama dengan tetangganya yaitu keluarga Fitri. Namun perbedaan agama tersebut tidak membatasi pergaulan antara Komang dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fitri, sehingga mereka tetap dapat menghabiskan waktu untuk belajar bersama dan tentunya saling membantu walaupun berbeda kepercayaan. Berarti bacaan tersebut sesuai dengan sub kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan tanpa membedakan perbedaan agama dan kepercayaan. Nilai yang sesuai yaitu nilai karakter religius.

b) Pada halaman 97 terdapat salah satu kalimat yang mencerminkan nilai religius yaitu "Mempersilahkan orang lain untuk beribadah sesuai agamanya masing-masing."[54]

Kalimat di atas berarti menunjukkan sikap menghargai pelaksanaan ibadah agama orang lain, yang mana mengandung sub nilai menghargai perbedaan agama dan kepercayaan dengan indikator tentang sikap memberikan ruang orang lain untuk menjalankan ibadahnya. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter religius.

2) Sub tema 2

a) Pada halaman 107 pendalaman materi sebagai berikut:

"Dengan bersatu, akan terwujud kehidupan yang damai, aman, nyaman, dan tenteram. Selain itu, persatuan juga dapat menjauhkan kita dari pertengkaran."[55]

Kalimat di atas mengajarkan agar hidup dengan damai, aman, nyaman dan tidak ada perselisihan. Sesuai dengan sub nilai cinta

[54] Irine dkk, *Bupena*...,97.
[55] Irine dkk, *Bupena*...., 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

damai dan indikatornya menjauhi perselisihan agar hidup rukun dan tenteram. Maka nilai yang tepat yaitu nilai karakter religius.

3) Sub tema 3

a) Pada halaman 128 pendalaman materi terdapat penjelasannya sebagai berikut:

"Meskipun terdiri atas beragam suku bangsa, budaya, dan agama, bangsa Indonesia mampu bersatu dan mengalahkan para penjajah. Untuk mencapai persatuan dan kerukunan tersebut diperlukan adanya kerukunan. Perbedaan yang disatukan dalam kerukunan tersebut dapat menjadi kekuatan sebuah bangsa."[56]

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kerukunan dibutuhkan untuk menjaga persatuan bangsa, sehingga akan menciptakan ketenteraman antar manusia. Sesuai dengan sub nilai cinta damai dan indikatornya menjauhi perselisihan agar hidup rukun dan tenteram. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter religius.

b. Nilai Karakter Nasionalis

1) Sub tema 1

a) Pada halaman 84 pendalaman materi terdapat penjelasan tentang mendahulukan kepentingan bersama sebagai berikut:

Sebagai masyarakat yang memiliki keberagaman, kita harus mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi

[56] Irine dkk, *Bupena....*, 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau golongan. Kepentingan bersama meliputi kepentingan pada suatu lingkungan masyarakat, sekolah, dan negara.

Melalui penjelasan di atas tentang mendahulukan kepentingan bersama pada lingkungan, sekolah dan negara. Berarti sesuai dengan sub nilai rela berkorban untuk bangsa dan negara, dengan indikatornya mementingkan kepentingan negara dibandingkan kepentingan individu atau kelompok. Maka nilai yang tepat adalah nilai karakter nasionalis.

b) Pada halaman 93 pendalaman materi tentang penerapan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia di lingkungan rumah (a) terdapat kalimat "Bangga menggunakan barang buatan dalam negeri."[57]

Menggunakan produk dalam negeri merupakan bentuk rasa cinta terhadap Indonesia, dengan menggunakan produk dalam negeri dapat memajukan pula ekonomi bangsa Indonesia. Sesuai dengan sub nilai cinta tanah air dengan indikator mencintai produk hasil dari buatan negeri sendiri. Maka nilai karakter yang tepat adalah nilai nasionalis.

c) Pada halaman 93 pendalaman materi terdapat kalimat tentang penerapan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia di lingkungan sekolah (b) "mengisi kemerdekaan dengan giat belajar, mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat,

[57] Irine dkk, *Bupena....*, 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamalkan UUD 1945 untuk mengenang perjuangan para tokoh dalam merumuskan Undang-Undang Dasar, mengikuti kegiatan pramuka di sekolah."[58]

Penerapan proklamasi pada kalimat-kalimat di atas akan menunjukkan bentuk usaha yang dapat dilakukan sebagai bentuk rasa cinta terhadap bangsa dan negara. Jika pada zaman dahulu para pahlawan berjuang untuk Indonesia, maka generasi selanjutnya harus selalu mengenang perjuangan tersebut dengan melakukan upacara setiap hari senin. Hal itu sesuai dengan sub nilai cinta tanah air dengan indikator mengikuti kegiatan upacara bendera. Nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter nasionalis.

2) Sub tema 2

a) Pada halaman 115 pendalaman materi sikap rela berkorban sebagai bentuk penerapan nilai persatuan dan kesatuan terdapat paragraf yang menjelaskan:

"Salah satu yang menjadi bagian penting dalam menjunjung persatuan adalah kerelaan untuk berkorban. Banyak pahlawan yang gugur di medan perang dan para penjajah mengasingkannya karena dianggap berbahaya. Mereka diminta meninggalkan keluarga demi membela bangsa dan negara. Mereka mengalami masa-masa penderitaan untuk bangsa Indonesia."[59]

[58] Irine dkk, *Bupena....*,93.
[59] Irine dkk, *Bupena...*, 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan pada kalimat di atas tentang rasa rela berkorban menunjukkan keikhlasan dalam diri seseorang untuk memperjuangkan bangsa dan negaranya. Sesuai dengan sub nilai rela berkorban untuk bangsa dan negara dengan indikatornya menunjukkan semangat berkorban waktu, pikiran dan tenaga terhadap bangsa dan negara. Maka nilai yang tepat yaitu nilai karakter nasionalis.

3) Sub tema 3

a) Pada halaman 132 pendalaman materi tentang pelestarian tumbuhan dan hewan berdasarkan lingkungan hidupnya terdapat kalimat "Peran pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk menjaga kelestarian tumbuhan cendana. Sebagai masyarakat kita juga memiliki peran untuk mengurangi penggunaan minyak cendana. Peran pemerintah misalnya menetapkan kawasan konservasi bagi tumbuhan tersebut."[60]

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan usaha yang dilakukan untuk menjaga kelestarian tumbuhan cendana, yang mana termasuk ke dalam kategori tumbuhan langka. Apabila pemerintah sudah berusaha untuk menetapkan kawasan konservasi, maka kita pun juga harus ikut serta dengan cara mengurangi penggunaan minyak cendana agar tetap lestari. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai

[60] Irine dkk, *Bupena*...,132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasionalis dengan sub nilai menjaga lingkungan dan indikatornya melakukan usaha pencegahan kerusakan lingkungan..

b) Pada halaman 136 pendalaman materi terdapat contoh penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat dengan kalimat:

"Menggunakan produk dalam negeri berarti kita memberikan kesempatan bagi pengusaha Indonesia untuk maju. Perusahaan dalam negeri pun akan semakin berkembang dan dapat mempekerjakan pegawai dalam negeri pula. Dengan demikian, pengangguran akan berkurang dan kesejahteraan rakyat akan meningkat."[61]

Kalimat di atas memuat nilai karakter nasionalisme yang dilakukan dengan sikap memilih menggunakan produk dalam negeri, karena dengan memilih penggunaan produk dalam negeri berarti membantu juga perkembangan perusahaan di dalam negeri. Sesuai dengan sub nilai cinta tanah air dan indikatornya mencintai produk hasil dari buatan negeri sendiri.

c) Pada halaman 141 keterampilan kinerja praktik terdapat teks yang berjudul "Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh" yang paragraf awalnya seperti berikut:

"Indonesia adalah negara yang mempunyai ragam suku, ras, agama, dan budaya. Tentunya tidak mudah untuk mempersatukan

[61] Irine dkk, *Bupena*...,136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberagaman tersebut. Akan tetapi, dengan cara saling menghormati dan menghargai, keberagaman tersebut mempunyai nilai tersendiri dan menciptakan Indonesia semakin indah."[62]

Paragraf di atas menjelaskan tentang keberagaman Indonesia yang harus dijaga agar semakin kuat persatuannya dengan cara saling menghormati keragaman yang ada. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai nasionalis dengan sub nilai menghormati keragaman budaya, suku dan agama dan indikatornya menunjukkan sikap bentuk menghargai keragaman bangsa dan negara

c. Nilai Karakter Integritas

1) Sub tema 1

a) Pada halaman 93 keterampilan kinerja praktik terdapat poin kalimat "Tuliskan hasil diskusimu di buku tugasmu, mintalah paraf dari gurumu dan simpanlah hasil diskusimu untuk kegiatan muatan PPKn berikutnya."[63]

Kalimat di atas mengajarkan siswa untuk melaksanakan kewajibannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan menuliskan hasil diskusi pada buku tugas dan menyimpan hasil diskusi tersebut. Sesuai dengan sub nilai tanggung jawab dengan indikator memberikan perhatian, keaktifan dan kesadaran diri dalam kegiatan pembelajaran. Maka nilai yang tepat yaitu nilai karakter integritas.

[62] Irine dkk, *Bupena...*, 141.
[63] Irine dkk, *Bupena...*, 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sub tema 2

a) Pada halaman 119 pendalaman materi terdapat penjelasan sikap untuk menerapkan nilai persatuan dan kesatuan sebagai berikut:[64]

(1) Giat belajar agar memperoleh nilai yang baik.

(2) Meminta bantuan kepada teman, guru, atau orang tua apabila mengalami kesulitan memahami pelajaran.

(3) Memperbaiki diri apabila memiliki kekurangan.

(4) Menerima saran dari orang lain dengan hati terbuka.

Beberapa contoh di atas termasuk bentuk kesadaran dan perhatian dalam diri seseorang dengan melakukan upaya di atas untuk memperbaiki kualitas dirinya. Maka nilai karakter yang sesuai yaitu nilai karakter integritas dengan sub nilai tanggung jawab dan indikatornya memberikan perhatian, keaktifan dan kesadaran diri dalam kegiatan pembelajaran.

3) Sub tema 3

a) Pada halaman 128 pendalaman materi tertera kalimat "Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa adalah kewajiban setiap warga negara Indonesia."[65]

Kalimat di atas berkaitan tentang kewajiban seorang warga negara, yang bertugas menjaga persatuan negara. Sehingga keutuhan

[64] Irine dkk, *Bupena...*, 119.
[65] Irine dkk, *Bupena...*, 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negara tergantung dari kesadaran warganya untuk menjalankan kewajibannya. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai integritas.

b) Pada halaman 136 pendalaman materi tentang penerapan nilai persatuan dan kesatuan demi mencapai kesejahteraan rakyat dengan bacaan "Sebagai pelajar, kita dapat turut membantu pembangunan dengan cara giat belajar. Pengetahuan sangat penting untuk membuka wawasan. Kita dapat saling bertukar pengetahuan dan wawasan, meskipun berbeda suku bangsa, budaya, atau agama. Pengetahuan yang kita peroleh dapat digunakan untuk pembangunan bangsa."[66]

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan kesadaran sebagai seorang pelajar yang tugasnya adalah belajar. Dengan sikap siswa rajin belajar, berarti ia melaksanakan kewajiban pada diri sendiri. Seorang pelajar nantinya disiapkan untuk menjadi generasi penerus bangsa. Maka nilai karakter yang sesuai yaitu nilai integritas dengan sub nilai tanggung jawab dan indikatornya memberikan perhatian, keaktifan dan kesadaran diri dalam kegiatan pembelajaran.

[66] Irine dkk, *Bupena...*, 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Nilai Karakter Mandiri

1) Sub tema 1

a) Pada halaman 79 pendalaman materi tentang makna proklamasi bagi bangsa Indonesia dijelaskan bahwa, "Pemuda Indonesia menunjukkan bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan murni hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Kemerdekaan Indonesia tidak berasal dari pemberian bangsa asing."[67]

Terdapat dua kalimat yang menguatkan kemandirian bangsa Indonesia yaitu merdeka murni hasil perjuangan bangsa Indonesia dan tidak berasal dari pemberian bangsa asing. Sehingga menunjukkan bahwa kemandirian dari bangsa Indonesia. Sesuai dengan sub kerja keras indikatornya menyelesaikan persoalan tanpa menggantungkan dengan orang lain. Nilai yang tepat yaitu nilai karakter mandiri.

b) Pada halaman 87 keterampilan kinerja praktik terdapat langkah kalimat "Tunjukkan tarian tersebut di depan kelas dengan percaya diri."[68]

Kalimat di atas menunjukkan kegiatan untuk melatih keberanian anak melalui tampilan tarian. Berarti sesuai dengan sub nilai keberanian dengan indikatornya berani tampil di hadapan orang. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter mandiri.

[67] Irine dkk, *Bupena...*, 79.
[68] Irine dkk, *Bupena...*, 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pada halaman 89 ayo berlatih terdapat soal dengan kalimat berikut: "Pada pembelajaran 1, kalian sudah membuat laporan dari hasil pengamatan tentang adaptasi tumbuhan. Presentasikan hasil dari laporan tersebut pada diskusi kelas."[69]

   Melalui kegiatan presentasi yang dilakukan di kelas, maka akan melatih siswa untuk berani menampilkan hasil tugasnya. Sesuai dengan sub nilai keberanian dengan indikator berani tampil di hadapan orang. Sehingga termasuk ke dalam nilai karakter mandiri.

d) Pada halaman 90 keterampilan kinerja praktik terdapat kalimat langkah kerja pada kalimat terakhir yaitu "presentasikan hasilnya di depan kelas dengan percaya diri."[70]

   Berdasarkan kegiatan di atas dengan melakukan kegiatan presentasi akan melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil ditugasnya di depan teman-temannya. Sesuai dengan sub nilai keberanian dengan indikator berani tampil di hadapan orang. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter mandiri.

e) Pada halaman 97 ayo berlatih terdapat kalimat soal berikut :

   "Pada pembelajaran 4, kalian telah berdiskusi tentang penerapan nilai persatuan di sekolah. Presentasikan hasil diskusimu itu di depan kelas!"[71]

   Berdasarkan kalimat soal di atas mengajarkan siswa untuk memberanikan diri presentasi di depan teman-temannya. Sesuai

[69] Irine dkk, *Bupena...*, 89.
[70] Irine dkk, *Bupena...*, 90.
[71] Irine dkk, *Bupena...*, 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sub nilai keberanian dengan indikator berani tampil di hadapan orang. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter mandiri.

2) Sub tema 2

a) Pada halaman 103 keterampilan kinerja praktik dengan judul mempresentasikan isi teks tentang upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia, terdapat kalimat perintah berikut:

"Presentasikan hasilnya di depan kelas dengan percaya diri."[72]

Melalui kegiatan presentasi tersebut maka akan melatih anak untuk berani menyampaikan hasil tugasnya di depan teman-temannya. Sesuai dengan sub nilai keberanian dengan indikatornya berani tampil di hadapan orang. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter mandiri.

b) Pada halaman 115 keterampilan kinerja praktik tedapat langkah kalimat berikut: "Tuliskan hasil diskusimu di buku tugas, lalu presentasikan di depan kelas dengan percaya diri."[73]

Berdasarkan kalimat di atas tentang menugaskan siswa untuk berpresentasi akan menumbuhkan keberanian dalam diri siswa. Sesuai dengan sub nilai berani dan indikatornya berani tampil di hadapan orang. Sehingga termasuk ke dalam nilai karakter mandiri.

c) Pada halaman 118 pendalaman materi terdapat kalimat "Para pahlawan kita mengalami banyak rintangan dengan

[72] Irine dkk, *Bupena...*, 103.
[73] Irine dkk, *Bupena...*, 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperjuangkan kemerdekaan, namun mereka tidak mudah menyerah begitu saja. Setiap kali menghadapi rintangan, mereka berjuang lebih keras untuk menaklukkan rintangan tersebut. Mereka menggunakan segenap kemampuan yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan tersebut."[74]

Kalimat di atas memperlihatkan sikap bersungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam menaklukkan rintangan dan berusaha untuk mencari cara lain dengan seluruh kemampuannya hingga tujuan mencapai kemerdekaan Indonesia tercapai. Berarti kalimat tersebut memuat nilai karakter mandiri, sesuai sub nilai tanggung tahan banting dengan indikator sikap pantang menyerah sebelum tugas terselesaikan.

3) Sub tema 3

a) Pada halaman 125 pendalaman materi tentang manfaat adaptasi makhluk hidup bagi manusia dan lingkungan, terdapat poin penjelasan "Rambut domba digunakan manusia untuk menjadi bahan pembuat kain wol. Kain wol pada umumnya dimanfaatkan menjadi pakaian hangat. Selain itu, kotoran domba juga digunakan sebagai pupuk tanaman."[75]

Penjelasan di atas mengajarkan pemanfaatan rambut domba. Sehingga rambut domba dapat menjadi barang yang bermanfaat seperti kain wol, serta kotorannya dibuat untuk pupuk. Maka nilai

[74] Irine dkk, *Bupena...*,118.
[75] Irine dkk, *Bupena...*, 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakter yang sesuai yaitu nilai mandiri, sesuai dengan sub nilai kreatif dan indikatornya menciptakan sesuatu hasil yang kreatif.

b) Pada halaman 133 keterampilan kinerja praktik terdapat kalimat berikut: "Presentasikan poster tersebut di depan kelas dengan percaya diri."[76]

Berdasarkan kegiatan presentasi yang dilakukan akan melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerjanya di depan teman-temanya. Sesuai dengan sub nilai keberanian dan indikatornya berani tampil di hadapan orang. Sehingga termasuk dalam nilai karakter mandiri.

c) Pada halaman 136 keterampilan kinerja produk tentang membuat buklet tentang pentingnya persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat dengan cara:

(1) Siapkan kertas HVS, alat tulis, dan stapler.

(2) Lipatlah sisi panjang kertas HVS menjadi dua bagian sama besar, kemudian potonglah bagian lipatannya,

(3) Satukan lembaran-lembaran tersebut menjadi sebuah buku kecil dengan melekatkan bagian tengahnya menggunakan *stapler*.

(4) Tuliskan judul buklet, nama anggota kelompok, dan kelasmu pada bagian depan buklet. Hiaslah agar lebih menarik.[77]

[76] Irine dkk, *Bupena...*, 133.
[77] Irine dkk, *Bupena...*, 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan membuat buklet merupakan bentuk kreativitas dalam membuat buku kecil yang tidak hanya memuat informasi, tetapi juga kreativitas membuat informasi lebih menarik. Berarti kegiatan tersebut sesuai dengan nilai karakter mandiri dengan sub nilai kreatif dan indikatornya menciptakan sesuatu hasil yang kreatif.

d) Pada halaman 137 kelanjutan dari kinerja praktik tentang membuat buklet di atas terdapat kalimat perintah "Presentasikan buklet buatan kalian di depan kelas dengan percaya diri."[78]

Berdasarkan kalimat mempresentasikan di depan kelas tersebut berarti menunjukkan sub keberanian dengan indikator berani tampil di hadapan orang. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter mandiri.

e) Pada halaman 139 keterampilan kinerja praktik terdapat kalimat berikut:

"Peragakan tarian merak di depan kelas dengan percaya diri"[79]

Berdasarkan kegiatan di atas tentang memperagakan tarian merak akan melatih siswa agar berani untuk menampilkan tarian di depan teman-temannya. Sesuai dengan sub nilai keberanian dengan indikator berani tampil di hadapan orang. Sehingga termasuk ke dalam nilai karakter mandiri.

[78] Irine dkk, *Bupena...*, 137.
[79] Irine dkk, *Bupena...*, 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Nilai Karakter Gotong Royong

1) Sub tema 1

a) Pada halaman 78 pendalaman materi terdapat penjelasan dengan bacaan "Golongan muda dan golongan tua bersatu dan bersepakat memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Kedua golongan tersebut menyingkirkan perbedaan pendapat dan bersatu demi kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia, yaitu terbebas dari penjajahan bangsa."[80]

Melalui kalimat di atas yang menjelaskan bahwa kedua golongan berusaha menyingkirkan pendapat dan mencapai kesepakatan bersama untuk memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Bentuk pelaksanaan kesepakatan untuk kemerdekaan Indonesia sesuai dengan sub komitmen atas keputusan bersama sesuai dan indikator melaksanakan kesepakatan yang dibuat bersama. Maka nilai yang tepat yaitu nilai karakter gotong royong.

b) Pada halaman 83 keterampilan kinerja praktik tentang mengamati bentuk adaptasi tumbuhan di lingkungan sekitar terdapat langkah kerja sebagai berikut:

(1) Buatlah kelompok 2-3 temanmu.

(2) Pergilah ke luar kelas secara berkelompok dan pilihkah satu tumbuhan di sekitar sekolahmu untuk diamati.

[80] Irine dkk, *Bupena...*, 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Diskusikan habitat asli dan juga ciri khusus atau bentuk adaptasi yang dilakukan oleh tumbuhan tersebut serta tujuannya. Misalnya, kelompokmu memilih tumbuhan Kamboja. Kamboja memiliki warna mahkota yang mencolok. Hal tersebut berguna untuk menarik perhatian serangga dalam membantu penyerbukan. Diskusikan juga manfaat tumbuhan tersebut bagi lingkungan dan manusia.

(4) Diskusikan juga manfaat tumbuhan tesebut bagi lingkungan dan manusia.[81]

Kegiatan kinerja praktik dengan berkelompok akan melatih siswa untuk bekerja sama melaksanakan tugas dari guru bersama kelompoknya. Kegiatan tersebut sesuai dengan nilai karakter gotong royong dengan sub kerja sama dan indikatornya Menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama.

c) Pada halaman 84 pendalaman materi sebagai berikut:

"Peduli berarti sadar bahwa orang lain memiliki kebutuhan yang berbeda dari kita. Peduli juga diartikan dengan memahami sikap apa saja yang dapat menyenangkan atau mengganggu orang lain."[82]

Penjelasan di atas tentang peduli yang menyadarkan bahwa tiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda, apabila ada seseorang yang membutuhkan bantuan maka harus saling membantu. Sesuai dengan sub nilai tolong menolong dan indikatornya saling

[81] Irine dkk, *Bupena...*, 83.
[82] Irine dkk, *Bupena....*84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu terhadap orang yang membutuhkan. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter gotong royong.

d) Pada halaman 87 keterampilan kinerja praktik terdapat langkah kerja berikut:

(1) Amatilah gambar tari di samping dengan seksama! (tari saman)

(2) Jawabah pertanyaan-pertanyaan berikut di kertas tugas.

(a) Apa nama tarian tradisional pada gambar tersebut?

(b) Berasal dari makanah tarian tersebut?

(c) Menurutmu, apakah gerak tari dari tarian tersebut?

(d) Apa pola lantai dari gerakan tari tradisional tersebut? Gambarkan.

(3) Buatlah kelompok bersama 3-4 temanmu.

(4) Diskusikan jawaban di dalam kelompokmu hingga dapat menemukan kesepakatan jawaban dalam kelompok.[83]

Berdasarkan kegiatan di atas dengan bekerja sama menjawab pertanyaan di atas bersama kelompok, maka akan terjalin kerja sama dalam suatu kelompok tersebut. Maka kegiatan tersebut sesuai dengan sub nilai kerja sama dengan indikator menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Sehingga tergolong dalam nilai karakter gotong royong.

[83] Irine dkk, *Bupena...*, 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Pada halaman 90 keterampilan kinerja praktik dengan judul menemukan informasi penting suatu teks dan menyajikan dalam bentuk peta pikiran dengan langkah berikut:

(1) Buatlah kelompok bersama 4-5 temanmu

(2) Carilah teks sejarah tentang tokoh yang berperan dalam penyusunan teks proklamasi Indonesia. Kamu dapat mencarinya di buku, majalah, ataupun internet.

(3) Fotokopi atau cetaklah teks yang sudah kamu temukan.

(4) Temukan informasi penting dalam teks tersebut.

(5) Sajikan informasi tersebut ke dalam bentuk peta pikiran. [84]

Kegiatan kelompok seperti di atas mengajarkan siswa untuk melakukan kerja sama dengan bekeja kelompok. Sehingga siswa juga akan saling bertukar pikiran. Maka keterampilan kinerja praktik di atas sesuai dengan sub nilai kerja sama dengan indikator menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter gotong royong.

f) Pada halaman 92 pendalaman materi (a) terdapat kalimat contoh kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam perbedaan "membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran, mengumpulkan sumbangan untuk teman yang sedang mengalami musibah."[85]

[84] Irine dkk, *Bupena*....90.
[85] Irine dkk, *Bupena*..., 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalimat di atas menjelaskan tentang sikap kepedulian terhadap orang lain yang sedang membutuhkan bantuan. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai gotong royong dengan sub nilai tolong menolong dan indikatornya tentang sikap saling membantu terhadap orang yang membutuhkan.

g) Pada halaman 92 keterampilan kinerja praktik (b) terdapat langkah kerja berikut:

(1) Buatlah kelompok bersama 4-5 temanmu.

(2) Lakukan pengamatan tentang kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dalam perbedaan di sekolah.

(3) Tuliskan paling sedikit tiga contoh kegiatan yang menunjukkan nilai persatuan dalam perbedaan

(4) Tuliskan juga manfaat dari kegiatan tersebut.[86]

Berdasarkan kegiatan di atas akan melatih siswa untuk saling bekerja sama dalam melakukan pengamatan hingga menuliskan tugasnya. Sehingga sub nilai yang sesuai yaitu sub nilai kerja sama dengan indikator menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Maka termasuk ke dalam nilai karakter gotong royong.

h) Pada halaman 97 pendalaman materi terdapat contoh kegiatan pelaksanaan nilai-nilai persatuan dalam perbedaan di lingkungan masyarakat dengan kalimat “membantu korban bencana alam tanpa melihat latar belakang dari mereka, membantu tetangga yang

[86] Irine dkk, *Bupena...*, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami kesusahan, meskipun terdapat perbedaan suku atau agama."[87]

Pada kalimat di atas tentang kepedulian yang ditunjukkan dengan membantu korban bencana dan tetangga yang kesusahan. Menunjukkan sub nilai tolong menolong dengan indikator saling membantu terhadap orang yang membutuhkan. Maka nilai yang tepat yaitu nilai gotong royong.

2) Sub tema 2

a) Pada halaman 103 keterampilan kinerja praktik dengan langkah berikut :

(1) Buatlah kelompok dengan 4-5 temanmu

(2) Tentukan satu peristiwa sebagai bentuk usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia

(3) Temukan informasi tentang peristiwa tersebut yang mencakup hal berikut:

(a) Penyebab terjadinya peristiwa

(b) Waktu terjadinya peristiwa

(c) Hal-hal yang dilakukan oleh rakyat Indonesia dalam peristiwa tersebut.

(d) Pejuang yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

(e) Peran pejuang dalam peristiwa tersebut.

[87] Irine dkk, *Bupena...*, 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(f) Hasil dari peran pejuang dan rakyat Indonesia dalam peristiwa tersebut.

(4) Carilah informasi dari sumber teks, seperi buku teks sejarah, ensiklopedia, atau internet."

(5) Tuliskan informasi dalam bentuk peta pikiran di kertas karton[88]

Berdasarkan kegiatan kerja kelompok di atas menunjukkan sub nilai kerja sama dengan indikator menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Maka nilai karakter yang sesuai yaitu nilai gotong royong.

b) Pada halaman 106 keterampilan kinerja praktik tentang mengamati bentuk penyesuaian diri hewan di lingkungan sekitar dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

(1) Buatlah kelompok sebanyak 2-3 temanmu

(2) Tulislah tiga hewan yang ada di lingkungan rumahmu

(3) Amatilah hewan-hewan tersebut, termasuk bentuk bagian-bagian tubuhnya dengan cermat

(4) Catatlah ciri-ciri khusus hewan tersebut yang merupakan bentuk penyesuaian diri

(5) Buatlah laporan sederhana tentang hewan yang kamu amati di selembar kertas tugas.[89]

Berdasarkan kegiatan kerja kelompok di atas menunjukkan sub nilai kerja sama dengan indikator menyelesaikan tugas bersama

[88] Irine dkk, *Bupena*....103.
[89] Irine dkk, *Bupena*....106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman sekelompok. Maka nilai karakter yang sesuai yaitu nilai gotong royong.

c) Pada halaman 107 pendalaman materi terdapat penjelasan yang mencerminkan nilai karakter gotong royong yaitu "Salah satu penerapan nilai persatuan dan kesatuan yaitu melalui kerja sama. Kerja sama berarti upaya untuk mencapai tujuan yang ingin dilakukan secara bersama-sama. Mengerjakan sesuatu dengan bekerja sama akan membawa banyak manfaat, antara lain sebagai berikut: (1) pekerjaan menjadi lebih cepat terselesaikan, (2) pekerjaan menjadi lebih ringan, (3) Memperkuat semangat persatuan."[90]

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa sikap kerja sama yang menjadikan pekerjaan lebih ringan dan cepat selesai dengan dilakukan bersama serta tujuan bersama yang diharapkan. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter gotong royong dengan sub kerja sama dan indikatornya menyelesaikan sesuatu secara bersama-sama berdasarkan tujuan bersama.

d) Pada halaman 109 ayo berlatih terdapat kalimat soal berikut:

"Bagilah siswa di kelasmu menjadi dua kelompok besar! Tiap kelompok ditugaskan untuk mencari informasi tentang gerakan dari

[90] Irine dkk, *Bupena*...,107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu tarian di atas! Perhatikan beberapa gerakan dan pola lantainya!. Berlatihlah dengan teman-temanmu hingga kompak."[91]

Berdasarkan kalimat soal di atas tentang tugas kelompok, akan melatih siswa untuk bekerja sama dalam melaksanakan tugas dari guru. Sesuai dengan sub kerja sama dengan indikatornya menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter gotong royong.

e) Pada halaman 115 keterampilan kinerja praktik terdapat langkah kerja berikut:

(1) Buatlah kelompok bersama 4-5 temanmu.

(2) Lakukan pengamatan mengenai kegiatan yang mencerminkan sikap rela berkorban. Kamu dapat melaksanakan pengamatan di lingkungan rumah atau sekolah.

(3) Tuliskan paling sedikit lima contoh kegiatan yang mencerminkan sikap rela berkorban.

(4) Diskusikan tujuan dari kegiatan tersebut dengan manfaatnya.[92]

Kegiatan di atas akan melatih kerja sama siswa dalam melakukan pengamatan, hingga melakukan diskusi dan menemukan jawaban bersama kelompoknya. Maka sub nilai yang sesuai yaitu sub kerja sama dengan indikator menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter gotong royong.

[91] Irine dkk, *Bupena...*, 109.
[92] Irine dkk, *Bupena...*, 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Pada halaman 116 pendalaman materi terdapat bacaan yang mencerminkan nilai gotong royong yaitu "Melakukan suatu aktivitas dengan cara bekerja sama mempermudah kita dalam mencapai sebuah tujuan. Begitu pun ketika kamu belajar di sekolah. Jika kamu dan kelompokmu bekerja sama untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurumu. Kerja sama akan membuat pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai."[93]

Berdasarkan bacaan di atas menunjukkan sikap kerja sama dalam mengerjakan sesuatu agar lebih ringan, kerja sama yang dimaksudkan pada penjelasan ini yaitu bekerja kelompok untuk. Berarti bacaan di atas sesuai dengan sub nilai kerja sama dan indikatornya menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Maka nilai yang tepat yaitu nilai karakter gotong royong.

g) Pada halaman 118 keterampilan kinerja praktik tentang mempraktikkan gerakan dan pola latihan tarian daerah terdapat langkah-langkah berikut:

(1) Buatlah kelompok dengan 4-5 temanmu.

(2) Tentukan tarian daerah yang akan kalian tampilkan.

(3) Carilah informasi tentang gerakan tarian tersebut. Informasi dapat diperoleh dari buku panduan tari atau video. Ingatlah, minta bantuan orang tua atau gurumu untuk mendampingi dalam mencari informasi tersebut.

[93] Irine dkk, *Bupena...*, 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Pelajari setiap gerakan dan pola dari tarian daerah tersebut.[94]

Berdasarkan tugas pada keterampilan praktik di atas, menunjukkan penanaman melatih kerja sama antar siswa dengan membentuk kelompok. Sesuai dengan sub nilai kerja sama dengan indikator menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai gotong royong.

h) Pada halaman 119 pendalaman materi terdapat kalimat yang menjelaskan tentang sikap yang dapat diteladani di sekolah yaitu "Jika ada seorang teman yang mengalami kesulitan memahami pelajaran, sebagai teman yang baik kita harus membantunya belajar."[95]

Kalimat di atas mengajarkan tentang sikap peduli terhadap temannya yang mengalami kesulitan belajar, dengan membantu temannya belajar menjadi menunjukkan kepedulian. Kalimat tersebut sesuai dengan sub nilai tolong menolong dengan indikator membantu teman yang belum memahami materi pelajaran. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai gotong royong.

3) Sub tema 3

a) Pada halaman 126 keterampilan kinerja praktik (a) tentang membuat laporan tetang manfaat ciri-ciri khusus hewan dan tumbuhan sesuai habitatnya dengan langkah-langkah berikut:

[94] Irine dkk, *Bupena...*, 118.
[95] Irine dkk, *Bupena...*, 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Tulislah satu jenis tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan rumahmu

(2) Amatilah ciri khusus dari tumbuhan dan hewan tersebut

(3) "Carilah informasi kegunaan ciri khusus dari setiap tumbuhan dan hewan yang kamu amati. Informasi dapat berasal dari ensiklopedia atau internet. Ingat, mintalah guru atau orang tuamu untuk mendampingimu ketika mencari informasi.

(4) Buatlah laporan sederhana tentang hasil pengamatanmu dalam bentuk poster."[96]

Berdasarkan kegiatan kerja kelompok di atas menunjukkan sub nilai kerja sama dengan indikator menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Maka nilai karakter yang sesuai yaitu nilai gotong royong.

b) Pada halaman 126 pendalaman materi (b) terdapat kalimat "Pada masa penjajahan, pendidikan hanya dimiliki oleh golongan bangsawan. Selain itu, hanya kaum laki-laki saja yang berhak memperoleh pendidikan. Setelah kemerdekaan, seluruh rakyat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Pria dan wanita mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Mereka dapat bersekolah dan memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bekal masa depan."[97]

[96] Irine dkk, *Bupena*....126.
[97] Irine dkk, *Bupena*..., 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui kalimat di atas dapat menunjukkan sikap kesetaraan gender dengan tidak membedakan-bedakan antar golongan, karena semua rakyat berhak mendapatkan ilmu, sesuai dengan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai anti diskriminasi indikatornya tidak membeda-bedakan suatu golongan tertentu

c) Pada halaman 127 pendalaman materi pada materi manfaat kemerdekaan bagi kesejahteraan bangsa Indonesia di bidang perekonomian (a) terdapat kalimat "Setelah merdeka, perekonomian Indonesia berhasil dikuasai oleh negara. Pemerintah mulai memperbaiki perekonomian bangsa Indonesia. Rakyat Indonesia diberi kebebasan melaksanakan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan."[98]

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai kebebasan atau hak yang diberikan kepada seluruh bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmurannya. Kebebasan yang didapatkan menunjukkan pelaksanaan kesepakatan yang diberikan oleh pemerintah. Maka nilai karakter yang sesuai yaitu nilai gotong royong dengan sub nilai komitmen atas keputusan bersama dan indikatornya melaksanakan kesepakatan yang dibuat bersama.

d) Pada halaman 127 pendalaman materi sama halnya dengan sub materi poin (b) pada bidang sosial, terdapat penjelasan "Setelah proklamasi kemerdekaan, setiap rakyat Indonesia mempunyai hak

[98] Irine dkk, *Bupena...*, 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kewajiban yang sama. Tidak ada lagi pengelompokan rakyat Indonesia seperti pada masa penjajahan. Setiap suku memiliki derajat yang sama."[99]

Berdasarkan penjelasan tentang kesamaan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap warga Indonesia tanpa membeda-bedakan antar suku, karena semua rakyat Indonesia dianggap memiliki derajat yang sama. Sesuai dengan sub anti diskriminasi dan indikatornya tidak membeda-bedakan suatu golongan tertentu. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai gotong royong.

e) Pada halaman 135 Ayo berlatih terdapat teks dengan bacaan sebagai berikut:

"Kesejahteraan umum tidak dapat diperoleh tanpa adanya kerja sama semua pihak dalam menegakkan persatuan dan kesatuan. Beragamnya penduduk di Indonesia menyebabkan beragam pula kebudayaan, bahasa, dan suku bangasnya. Ibarat sapu lidi, semakin banyak maka akan semakin kuat."[100]

Berdasarkan penjelasan di atas tentang kerja sama yang dapat menguatkan suatu bangsa. Dengan kerja sama tersebut maka dapat diperoleh kesejahteraan yang menjadi tujuan seluruh bangsa. Sesuai dengan sub nilai kerja sama dan indikatornya menyelesaikan sesuatu secara bersama-sama berdasarkan tujuan bersama. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai gotong royong.

[99] Irine dkk, *Bupena...*, 127.
[100] Irine dkk, *Bupena...*, 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Pada halaman 136 keterampilan kinerja produk membuat buklet tentang pentingnya persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat dengan langkah kerja berikut:

(1) Buatlah kelompok bersama 4-5 temanmu.

(2) Siapkan kertas HVS, alat tulis, dan *stapler*.

(3) Lipatlah sisi panjang kertas HVS menjadi dua bagian sama besar, kemudian potonglah bagian lipatannya.

(4) Satukan lembaran-lembaran tersebut menjadi buku kecil dan letakkan bagian tengahnya dengan *stapler*.[101]

Melalui langkah kerja di atas yang dilakukan secara berkelompok akan melatih kerja sama antar siswa dalam membuat buklet. Sesuai dengan sub nilai kerja sama dan indikatornya menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Sehingga termasuk ke dalam nilai karakter gotong royong.

g) Pada halaman 139 keterampilan kinerja praktik terdapat langkah kerja berikut:

(1) Buatlah kelompok terdiri dari 4-5 temanmu.

(2) Carilah gambar atau video tentang gerakan serta pola Latihan tarian merak.

(3) Pelajari setiap gerakan pada tarian merak.

(4) Siapkan properti untuk melakukan tarian merak

[101] Irine dkk, *Bupena...*, 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Berlatihlah gerakan pola tarian merak tersebut dengan kompak.[102]

Melalui langkah kinerja praktik di atas dengan membentuk kelompok melatih siswa untuk saling bekerja sama. Maka sub nilai yang sesuai yaitu kerja sama dengan indikator menyelesaikan tugas bersama teman sekelompok. Maka nilai karakter yang tepat yaitu nilai karakter gotong royong.

Berdasarkan hasil analisis Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" kelas VI yang memuat 3 subtema. Berikut pemetaan nilai karakter yang tersebar di Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" kelas VI:

Tabel 4.1

Pemetaan nilai karakter Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan"

No	Nilai Karakter	Temuan Hasil Penelitian			Keterangan
		Subtema 1	Subtema 2	Subtema 3	
1.	Religius	Hlm 85, 97	Hlm 107	Hlm 128	Terdapat dalam sub nilai menghargai perbedaan agama dan kepercayaan; cinta damai, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan.
2.	Nasionalis	Hlm 84,93 (a) dan (b)	Hlm 115	Hlm 132, 136, 141	Terdapat dalam sub nilai cinta tanah air; menghormati keragaman

[102] Irine dkk, *Bupena...*, 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					budaya, suku dan agama; rela berkorban untuk bangsa dan negara, menjaga lingkungan
3.	Integritas	Hlm 93	Hlm 119	Hlm 128, 136	Terdapat pada sub nilai tanggung jawab
4.	Mandiri	Hlm 79, 87, 89, 90, 97	Hlm 103, 115, 118	Hlm 125, 133, 136, 137, 139	Terdapat pada sub nilai kerja keras; kreatif; tangguh tahan banting; keberanian.
5.	Gotong royong	Hlm 78, 83, 84, 87, 90, 92 a dan b, 97	Hlm 103, 106, 107, 109, 115, 116, 118, 119	Hlm 126 a dan b, 127 a dan b, 135, 136, 139	Terdapat dalam sub nilai komitmen atas keputusan bersama; kerja sama; anti diskriminasi, dan tolong menolong.

3. Kesesuaian nilai-nilai karakter dalam Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Untuk SD/MI Kelas VI dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter

a. Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius yang terdapat pada seluruh sub tema di Bupena menjelaskan tentang beribadah sesuai agamanya dan hidup rukun dengan lingkungan sekitarnya. Indonesia yang memiliki banyak pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda tentu harus diajarkan pada peserta didik agar taat dalam melaksanakan ibadahnya serta menghargai perbedaan dari agama dan kepercayaan orang lain. Selain berhubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ibadah kepada Tuhan YME, bentuk nilai karakter religius juga ditunjukkan dengan kehidupan yang rukun dan kerja sama dengan orang lain meskipun berbeda keyakinan, karena religius bukan hanya tentang ibadah terhadap Tuhan YME, tetapi juga berhubungan dengan sesama makhluk tuhan.

Dari penjelasan di atas tentang nilai karakter religius pada Bupena dapat diambil kesimpulan bahwa nilai religius memiliki kesesuaian dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 yaitu dengan ranah toleransi dan cinta damai, karena berkaitan dengan keagamaan serta kehidupan yang rukun dan tenteram dengan orang lain.

b. Nilai Karakter Nasionalis

Nilai karakter nasionalis tersebar secara merata di seluruh sub tema berkaitan tentang kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk nasionalisme, seperti upacara bendera dengan tertib sebagai bentuk rasa cinta terhadap Indonesia dan mengenang jasa pahlawan. Melestarikan tumbuhan cendana yang merupakan tumbuhan langka juga menjadi bentuk nasionalisme, serta bangga menggunakan produk buatan dalam negeri juga termasuk bentuk cinta tanah air, karena dengan sikap tersebut akan mewujudkan Indonesia yang maju.

Apabila pada zaman dahulu bangsa Indonesia harus berperang sebagai identitas rasa nasionalisme. Sekarang Identitas suatu bangsa akan terlihat melalui sikap nasionalismenya yang meyakini bahwa bangsa adalah bagian penting dalam negara. Nasionalisme menjadi kata yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipahami sebagai gerakan untuk mendirikan serta melindungi tanah air.[103] Sehingga ketika dahulu para pahlawan berjuang dengan seluruh tenaga nya dan mengorbankan dirinya untuk negara, maka generasi sekarang juga harus berusaha menunjukkan nasionalismenya untuk melindungi Indonesia.

Berdasarkan penjelasan singkat tentang nilai nasionalis dapat disimpulkan bahwa. Nilai karakter nasionalis memiliki kesesuaian dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 dalam ranah cinta tanah air, peduli lingkungan dan semangat kebangsaan.

c. Nilai Karakter Integritas

Nilai karakter integritas terdapat pada masing-masing sub tema yang menjelaskan tentang sikap mengerjakan tugas, berusaha memperbaiki diri, giat belajar agar menjadi generasi bangsa yang berkualitas. Nilai ini berkaitan dengan perilaku yang akan menjadi dasar dalam menyikapi diri sendiri. Maka nilai integritas harus ditanamkan pada peserta didik sedini mungkin.

Melalui penjelasan di atas berkaitan dengan nilai integritas, maka dapat ditunjukkan bahwa nilai integritas memiliki kesesuaian dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 yaitu dalam ranah tanggung jawab, karena menunjukkan usaha untuk memberikan perhatian, keaktifan dan kesadaran diri dalam kegiatan pembelajaran.

[103] Mohamad Mustari, *Nilai karakter: Refleksi Untuk Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Nilai Karakter Mandiri

Nilai karakter Mandiri muncul di seluruh tema dan frekuensi penyebarannya cukup banyak. Pada nilai karakter ini menjelaskan tentang sikap kerja keras dalam mencapai tujuan, usaha menciptakan sesuatu yang kreatif dan berlatih untuk menjadi seorang yang memiliki keberanian. Beberapa sikap tersebut harus diajarkan pada peserta didik agar mereka berlatih untuk bekerja kerasa mewujudkan impiannya, melatih keberanian untuk tampil di hadapan orang lain.

Kemandirian dalam diri anak harus dibentuk untuk menjamin kemandirian di masa depan. Orang mandiri merupakan orang yang dapat berpikir dan berfungsi secara independen, tidak membutuhkan bantuan orang lain, tidak takut dengan risiko dan dapat menyelesaikan masalahnya dengan tenang, bukan hanya sekedar mengkhawatirkan masalah.[104] Berdasarkan penjelasan di atas tentang nilai karakter mandiri memiliki kesesuaian dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 dalam ranah nilai kerja keras dan kreatif.

e. Nilai Karakter Gotong royong

Nilai karakter gotong royong tersebar di seluruh tema dan termasuk kategori karakter yang frekuensi penyebarannya paling banyak dari karakter lainnya. Pada karakter gotong royong ini menjelaskan tentang kerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kerja sama maka akan terjalin komunikasi dengan orang lain, sehingga

[104] Mohamad Mustari, *Nilai karakter...*,78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tercapai tujuan bersama. Selain itu nilai karakter gotong royong tetang sikap saling tolong menolong terhadap orang lain yang membutuhkan. Ketika siswa dilatih untuk memiliki sikap tersebut, maka ia akan menjadi seseorang yang memiliki jiwa sosial tinggi, ia akan senang membantu temannya yang belum mengerti pelajaran atau pun membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Sikap anti diskriminasi juga ditunjukkan dengan tidak membadakan antar golongan, karena menganggap bahwa setiap orang memiliki kewajiban dan hak yang sama.

Dalam hal gotong royong, manusia berhubungan dan bersosialisasi dengan yang lainya. Manusia menjadi makhluk sosial, bukan hanya sekadar makhluk yang berteman melainkan secara berkelompok yang memiliki pergaulan hidup dengan setara tanpa ada perbedaan.[105]

Berdasarkan penjelasan tentang nilai gotong royong memiliki kesesuaian dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 dalam ranah komunikatif, peduli sosial dan demokratis yang menunjukkan sikap tolong menolong terhadap orang yang membutuhkan dan adanya kesetaraan tanpa membeda-bedakan.

[105] Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Nilai-nilai Karakter pada Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Untuk SD/MI Kelas VI

Berdasarkan hasil penelitian pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" untuk SD/MI Kelas VI menunjukkan bawah seluruh nilai utama karakter terdapat dalam buku tersebut. Dari data yang didapatkan di atas, maka dapat direkapitulasikan nilai-nilai karakter pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi nilai karakter Bupena
tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan"

No	Nilai Karakter	Subtema			Jumlah
		1	2	3	
1.	Religius	2	1	1	4
2.	Nasionalis	3	1	3	7
3.	Integritas	1	1	2	4
4.	Mandiri	5	3	5	13
5.	Gotong royong	8	8	7	23
	Jumlah	19	14	18	51

Dari tabel 4.2, menunjukkan bahwa hasil penelitian pada Bupena Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan di temukan nilai-nilai karakter berikut: Pada sub tema 1 terdapat 2 nilai karakter religius, 3 nilai karakter nasionalis, 1 nilai karakter integritas, 5 nilai karakter mandiri, dan 8 nilai karakter gotong royong. Sedangkan pada sub tema 2 terdapat 1 nilai karakter religius, 1 nilai karakter nasionalis, 1 nilai karakter integritas, 3 nilai karakter mandiri, dan 8 nilai karakter gotong royong. Pada sub tema 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat 1 nilai karakter religius, 3 nilai karakter nasionalis, 2 nilai karakter integritas, 5 nilai karakter mandiri, dan 7 nilai karakter gotong royong. Nilai-nilai karakter tersebut ditemukan pada seluruh kegiatan pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" dalam kegiatan pendalaman materi, ayo berlatih, dan keterampilan kinerja praktik. Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas nilai karakter yang paling banyak tersebar yaitu pada sub tema 1. Sementara itu pada penyebaran nilai karakter pada seluruh sub tema paling banyak terdapat pada nilai karakter gotong royong. Apabila nilai-nilai karakter tersebut diurutkan berdasarkan jumlah seluruh sub tema dari nilai karakter yang mempunyai frekuensi tertinggi hingga terendah yaitu nilai karakter religius, integritas, nasionalis, mandiri, dan gotong royong.

2. Kesesuaian nilai-nilai karakter dalam Bupena Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Untuk SD/MI Kelas VI dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter

Setelah memperoleh hasil data dari 5 nilai utama karakter pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" yang kemudian disesuaikan dengan Permendikbud No. 20 Th. 2018 menunjukkan kesesuaian yang saling berhubungan. Nilai karakter religius ditemukan pada sub nilai menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, cinta damai, dan kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan. Nilai religius ini berkaitan hubungan Tuhan, sesama dan alam semesta sesuai yang mana sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ranah toleransi. Pada nilai karakter nasionalis berkaitan dengan sub nilai cinta tanah air, rela berkoban untuk bangsa dan negara, menjaga kekayaan budaya bangsa sesuai dengan ranah cinta tanah air, peduli lingkungan dan semangat kebangsaan. Dalam nilai karakter integritas ditunjukkan pada sub tanggung jawab yang berarti sesuai dengan ranah tanggung jawab. Nilai karakter mandiri ditunjukkan pada sub etos kerja (kerja keras), kreatif, keberanian yang memiliki kesesuaian dengan ranah kerja keras dan kreatif. Dan yang terakhir nilai karakter gotong royong menunjukkan sub nilai komitmen atas keputusan bersama, kerja sama, anti diskriminasi dan tolong menolong yang memiliki kesesuaian dengan ranah komunikatif, peduli sosial dan demokratis. Agar lebih mudah dalam memahami hasil kesesuainnya, maka peneliti menyajikan ke dalam bentuk skema berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

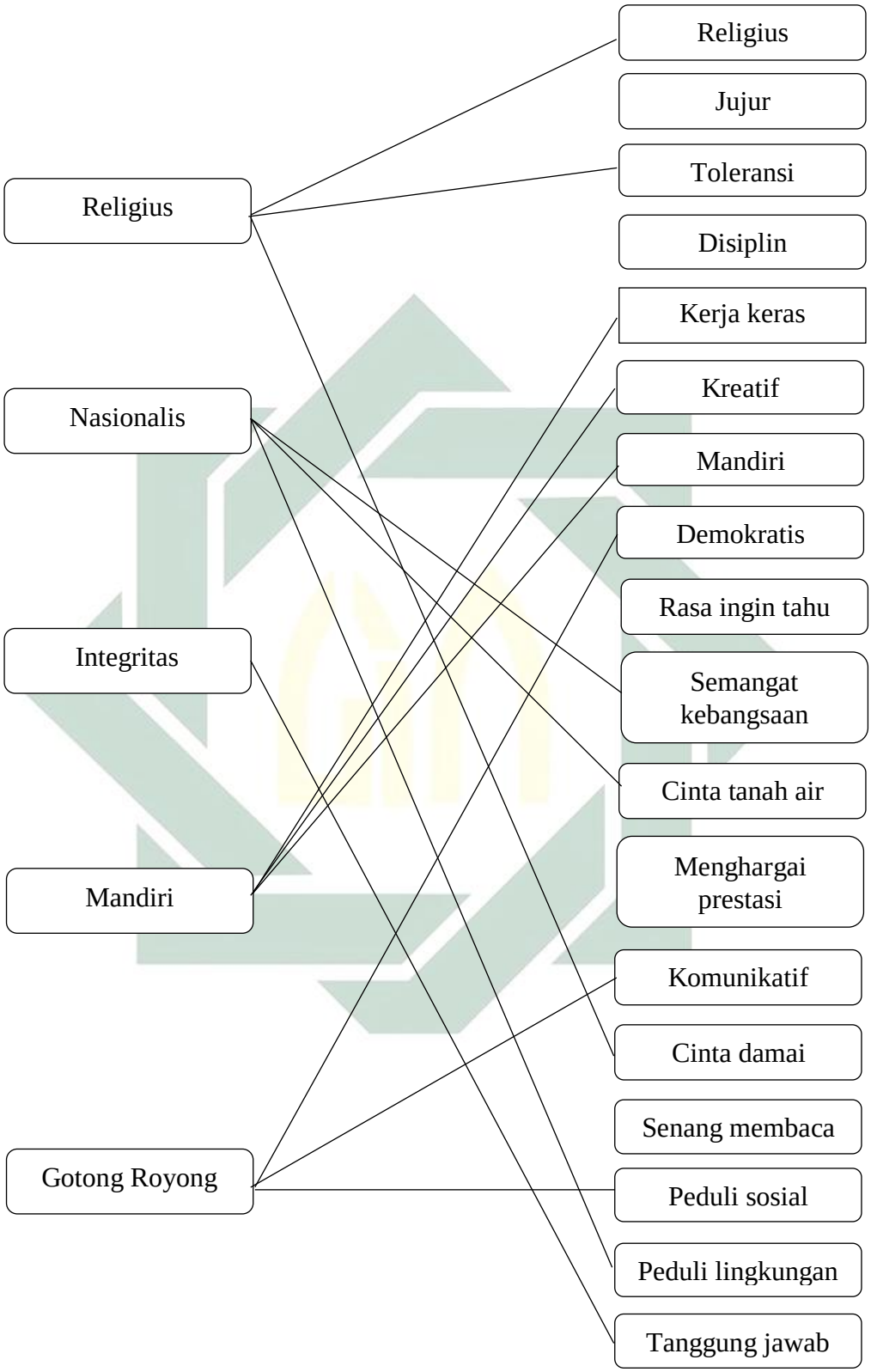

Gambar 4.1
Kesesuaian nilai karakter pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Untuk SD/MI Kelas VI dengan Permendikbud no 20 th 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang Nilai- Nilai Karakter yang terdapat dalam Bupena Tema 2 “Persatuan Dalam Perbedaan” Untuk SD/MI Kelas VI dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 5 nilai karakter pada Bupena Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain: 4 nilai karakter religius, 7 item nilai karakter nasionalis, 4 nilai karakter integritas, 13 nilai karakter mandiri, 23 nilai karakter gotong royong.
2. Kesesuaian 5 nilai utama karakter pada Bupena tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” dengan Permendikbud No.20 Th. 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai karakter religius sesuai dengan sub cinta damai dan toleransi; nilai karakter nasionalis sesuai dengan sub cinta tanah air, peduli lingkungan, dan semangat kebangsaan; nilai karakter integritas sesuai dengan sub tanggung jawab; nilai karakter mandiri sesuai dengan sub kerja keras dan kreatif; nilai karakter gotong royong sesuai dengan sub komunikatif, peduli sosial dan demokratis.

B. Implikasi

Penelitian tentang nilai karakter ini memiliki implikasi terhadap proses pembelajaran. Pada setiap materi yang diajarkan melalui Bupena, bukan hanya tentang pengetahuan saja namun juga perlu dikembangkan nilai karakter pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik. Sehingga antara aspek pengetahuan maupun sikap dapat tumbuh pada diri peserta didik dengan seimbang. Melalui hasil penelitian pada Bupena ini dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti ataupun pendidik dalam merenungkan proses pembelajaran menggunakan Bupena beserta proses penenaman nilai-nilai karakter.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti juga mengalami beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada 5 nilai utama karakter.
2. Tema yang diteliti pada buku penilaian Bupena Jilid 6A ini terbatas hanya pada Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”.

D. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan tentu masih terdapat kekurangan, akan tetapi penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penilaian tambahan dalam aspek nilai karakter yang terdapat pada Bupena, sehingga nilai karakter pada peserta didik dapat diamati tiap waktu.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahwa pada Bupena tema 2 “Persatuan dalam perbedaan” memuat beberapa nilai karakter yang sudah diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk melakukan analisis nilai karakter pada Bupena tema-tema yang lain, sehingga nilai karakternya dapat digambarkan dengan jelas.
4. Bagi penulis buku, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan karakter yang belum tersebar pada Bupena tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" atau pun tema lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ramli. 2012. "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XII, No. 2: 219.

Afifuddin, dan Saebani, Beni Ahmad. *Metodologi Pnelitian Kualitatif.* Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Agung, Iskandar dan Sudiyono. 2017 *Reorientasi Pendidikan Karakter Revolusi Mental*. (Jakarta: Edu Pustaka).

Bugin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Rajawali Pers).

Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research).* Batu: Literasi Nusantara.

Hartono. 2014. "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Budaya*, Vol. 19, No. 2: 261.

Irine, dkk. 2016. *Buku Penilaian BUPENA Tema Selamatkan Makhluk Hidup, Persatuan dalam Perbedaan, serta Tokoh dan Penemuan Jilid 6A untuk SD/MI Kelas VI.* (Jakarta: Erlangga).

Isnanto, Bayu Adi. (2020) *Tidak Disangka! 8 Pelaku yang Bully-Tampar Gadis Solo Ternyata Masih SD.* Diakses dari https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5134960/tak-disangka-8-pelaku-bully-tampar-gadis-solo-ternyata-masih-sd

Judiani, Sri. 2010. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 2: 281.

Kaimuddin. 2014. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol.14, No.1: 52.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan).

Kurniawan, Machful Indra. 2015. "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogia*, Vol. 4, No. 1: 43-44.

Kusuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter.* (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Lismina. 2017. *Pengembangan Kurikulum.* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majid, Abdul. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya).

Makhsur dan Muhammad Jaeni. 2009. *Mendidik Siswa Agar Berkepribadian Mulia.* (Jakarta: Edu Pustaka).

Munirah. 2015. "Sistem Pendidikan di Indonesia: Antara Keinginan dan Realita." *Auladuna*, Vol. 2, No. 2: 235.

Mustari Mohamad. 2017. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. (Depok: Rajawali Pers).

Mustoip, Sofyan, et al. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter.* (Surabaya: CV. Jakad Publishing).

Narwanti, Sri. 2013. *Pendidikan Karakter.* (Yogyakarta: Familia).

Niron, M.D, et al. 2013. "Rujukan Integratif dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 43, No. 1: 20.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Prihatin, Eka. 2008. *Konsep Pendidikan.* (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada).

Puji, Harini dan Wuri Wuryandani. 2017. "Analisis Nilai-nilai Karakter Pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 7 No. 2: 227.

Rasyidin, Waini. 2014. *Pedagogik Teoritis dan Praktis.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset).

Rohman, Arif. 2011. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan.* (Yogyakarta: LaksBang Mediatama).

Salahuddin, Anas. 2011. *Filsafat Pendidikan.* (Bandung: CV Pustaka Setia).

Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan.* (Jakarta: Rineka Cipta).

Sudirman. 1991. *Ilmu Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya.

Suhendra, Ade. 2019 *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).* (Jakarta: Kencana).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantiatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sujarweni. 2020. *Metodologi Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukadari. 2018. *Implementasi Pendiidkan Karakter Melalui Budaya Sekolah.* (Yogyakarta: Kanwa Publisher).

Syafa. 2014. "Karateristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013." *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 14, No. 1: 83.

Tim Pusat Pendidikan. 2019. *Model Penilaian* Karakter. (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2017. *Pembelajaran dan Penilaian Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Berdasarkan Kurikulum 2013.* (Yogyakarta: Graha Cendikia).

Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id